

Group Test Harddisk6 Harddisk

Group-Test

HARDDISK

Maxtor DiamondMax 10 6L300R0	27
Maxtor DiamondMax 10 6V300F0	28
Samsung SpinPoint P120 SATA Series SP2504C	30
Seagate Barracuda 7200.10 ST3320620A	31
WD Caviar SE16 WD5000KS	32
WD Pantor WD1500ADED	33

LabsTalk

Group Test Harddisk

Mulai dari data, dokumen, koleksi file MP3, video dan lain-lain membuat harddisk Anda semakin sesak. Kamera digital dengan resolusi ekstra megapixel juga membuat ukuran data per gambar semakin membengkak.



B. Setyo Ryanto Redaktur Hardware

Saatnya memilih harddisk pengganti atau tambahan untuk menampung data Anda. Enam harddisk peserta "group test" kali ini bisa dijadikan alternatif solusinya. Masing-masing dengan keunikan tersendiri.

Dan penghargaan untuk kategori "Best Product" dan "Best Performance" pada kesempatan kali ini adalah WD Raptor WD1500ADFD. Tidak mengejutkan, mengingat jawara *PC Media* untuk harddisk sebelumnya adalah—masih dari seri WD Raptor—WD740GD.

Sedangkan, untuk kategori "Best Buy" kami berikan kepada Samsung SpinPoint P120 SATA Series SP2504C, dengan rasio nilai keseluruhan dan harga terbaik dibanding lima produk lainnya. Meskipun sebagai catatan, harddisk dengan rasio harga per GB termurah dimiliki oleh Seagate Barracuda 7200.10 ST3320620A.

Keterbatasan ketersediaan sample review dari vendor dan representatif, membuat "grup test" kali ini belum dimeriahkan dengan seri terbaru ataupun harddisk berkapasitas lebih besar dari 500 MB. Tentunya pada kesempatan berikutnya, kami akan sajikan *review* harddisk terbaru.

"Hardware Test" juga dimeriahkan sebuah Ageia Physics Accelerator card, yang menjadi tren tersendiri di pertengahan tahun ini. Memang tidak menjanjikan peningkatan kinerja, khususnya FPS. Tapi dipastikan, akan memberikan pengalaman baru bagi *gamer*. Tentunya dengan syarat

"Ageia Physics Accelerator card, yang menjadi tren tersendiri di pertengahan tahun ini."

game title yang sudah mendukung. Masih barunya penerapan teknologi ini dan belum tersedianya aplikasi benchmark, membuat review produk ini sedikit tampil beda.

Beberapa ulasan video card juga tersedia. Sambil menunggu hasil perburuan kami untuk GeForce 7950 GX2, untuk sementara sajian ini lah yang telah diuji *PC Media* dan sudah tersedia di pasaran Indonesia.

PCMedia INDEKS

ASUS A8F	34	GeCube Radeon X1300PROfessional	
Albatron KM51 PV	36	HM13PLG2-C3	46
ASUS P5W DH Deluxe	37	GeCube Radeon X1600Pro HM1600PG2-D3(R)	47
EPoX EP-9NPA3 SLI	38	Pixelview GeForce 7900 GT	48
EPoX 5P945-J	39	Sparkle GeForce 7800 GTX 256MB	49
Kingston HyperX KHX3200UL /		WinFast PX7600 GT Extreme	50
1GB DDR PC3200 CL2	40	Maxtor Personal Storage 3200 U01E100	51
Mushkin 512MB-533MHz DDR2 Dual Pack	40	BenQ DC-DW1670	52
ASUS PhysX P1/128M/GRAW	42	Powerlogic ATHENA A 800 SX	53
Eagle GeForce 7300 GT	44	Corinex Wireless to Powerline	
Forsa GeForce 6600 GT 128MB	45	Router G CXP-RTG 2.2	54

PCMedia Top 50

Mobile PC	58
Motherboard AMD	59
Motherboard INTEL	59
Video Card	59
Harddisk Drive	59

26 HARDWARE TEST PCMedia 08/2006

Maxtor DiamondMax 10 6L300R0

HARDDISK

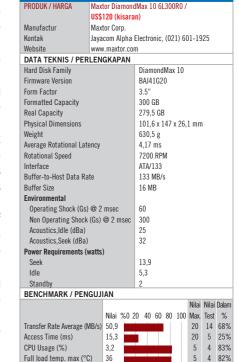
eskipun bukan seri terbaik dan terbaru yang dimiliki Maxtor untuk *desk*top storage, namun Maxtor DiamondMax 10 6L300R0 masih memiliki kemampuan yang mampu mendekati kinerja para pesaingnya kali ini. Sebagai informasi, untuk kategori desktop storage, masih ada seri DiamondMax 11 masih dari Maxtor yang memiliki limit kapasitas dan perbaikan fitur yang lebih baik. Sayangnya, perwakilan dari seri tersebut tidak dapat turut serta pada kesempatan "group test" kali ini.

Dengan interface ATA/133, untuk ukuran sekarang, interface paralel inilah yang paling cepat. Anda yang belum memiliki interface SATA untuk harddisk pada sistem Anda, dapat memanfaatkannya dengan mudah. Fluid Dynamic Bearing (FDB) motor untuk spindle harddisk juga diterapkan untuk produk ini.

Fitur Automatic Acoustic Management juga terdeteksi aktif pada software pengujian kami. Demikian juga dengan Advanced Power Management. Dua fitur untuk produk ini yang pada sampel dari produsen lain tidak terdeteksi. Inilah antara lain yang membuatnya memiliki penilaian untuk fitur yang lebih baik dibanding beberapa pesaingnya.

Untuk kinerja, secara keseluruhan masih memadai. Namun untuk "group test" kali ini, ia memang sedikit tertinggal dibanding produk lain. Kelemahan lain adalah kecepatan proses write yang hanya sekitar 41% dari proses read. Akibatnya, kami tidak terlalu menyarankan produk ini diandalkan untuk kebutuhan yang memerlukan proses write yang cepat. Katakanlah dalam proses video editing.

Soal harga, ia dapat dijadikan alternatif tersendiri. Sebagai salah satu perwakilan keluarga DiamondMax 10 dengan kapasitas terbesar 300 GB, membuatnya memiliki rasio perbandingan harga per GB yang cukup ekonomis. Suhu saat beroperasi dan tingkat kebisingan pun terbilang minim. Akan sangat membantu dalam menciptakan sebuah sistem berkonsep silent PC. Sedangkan untuk garansi, produk ini diberikan garansi selama dua tahun.—BSR



PRODUK / DATA TEST



5161

50 32 64%

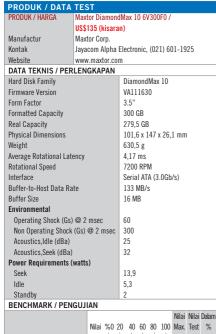
Spesifikasi Pengujian: Intel Pentium 4 EE 3,4 GHz; Asus P5GD2; GeForce 6600GT 128 MB: 2x256 MB DDR2 PC4300: Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1.



PCMark04 HDD

Maxtor DiamondMax 10 6V300F0

HARDDISK



Transfer Rate Average (MB/s) 57,2 20 15 77% Access Time (ms) 20 6 29% 14.9 5 79% CPU Usage (%) 4 Full load temp, max (°C) 4 73% PCMark04 HDD 33 67% Test Suite (PC Marks) %0 20 40 60 100 80 TOTAL PERFORMA 100 62 62% TOTAL PENILAIAN %0 20 40 60 100 Max. Test % **Total Performa** 100 62 62% Fitur 10 80%

TOTAL NILAI
(MMS. 120 ± 100%)

76 = 64

Spesifikasi Pengujian: Intel Pentium 4 EE 3,4 GHz; Asus P5GD2; GeForce
6600GT 128 MB: 2x256 MB DDR? PC4300: Microsoft Windows XP

Professional Build 2600 SP1.

Pada "group test" kali ini, seri Maxtor DiamondMax 10 juga menurunkan versi SATA. Masih dengan kapasitas yang sama 300 GB. Dengan spesifikasi yang sangat mirip, kecuali tentu saja *interface* dan fitur turunan interface yang dimilikinya.

Seperti NCQ (Native Command Queuing), yang memang hanya tersedia pada harddisk dengan interface SATA. Sedangkan spesifikasi dan fitur lainnya masih kurang lebih sama. Seperti fitur Automatic Acoustic Managment dan Advanced Power Managment. Fitur yang pada "group test" kali ini hanya kami temukan aktif untuk dua produk dari Maxtor ini.

Dan segala kelebihan interface SATA dibandingkan interface terdahulu PATA, terlihat dengan membandingkan kedua produk Maxtor kali ini. Meskipun tidak terlalu drastis, namun terlihat peningkatan yang berarti. Bandingkan saja peningkatan kinerja untuk *transfer rate*, juga *access time* yang lebih baik dibandingkan versi PATA. Demikian juga dengan pengujian *synthetic* dengan PCMark04.

Sedikit penurunan memang ada pada tingkat CPU usage yang bertambah. Demikian juga dengan suhu kerja maksimal yang meningkat sebanyak 1°C. Walaupun pada kenyataan penggunaan sehari-hari, hampir tidak terasa. Namun dengan bobot penilaian yang digunakan, selisih tersebut masih tertutupi dengan peningkatan kinerjanya. Sehingga, secara kinerja total performa harddisk berinterface SATA ini lebih baik dibanding saudaranya yang berbasis interface PATA.

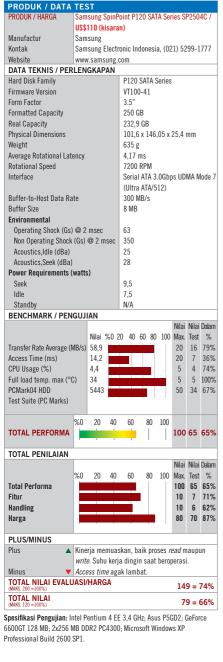
Untuk perbandingan kecepatan proses read dan write juga cukup baik. Penurunan selisih sekitar 3% untuk proses write dibandingkan proses read masih terbilang wajar. Artinya, Anda tidak akan mendapat performa yang jauh berbeda untuk kedua proses tersebut.

Untuk selisih harga antara versi SATA dan PATA, hampir bisa dipastikan tidak berarti untuk pengguna dan peminatnya. Keuntungan lain adalah, Anda dapat memanfaatkan slot SATA yang belakangan tersedia secara melimpah (berlebihan) pada sebuah motherboard.—*B. Setyo Ryanto*





144 = 72%



Samsung SpinPoint P120 SATA Series SP2504C

HARDDISK

Jika Anda berniat mengganti harddisk dengan *interface* PATA dengan SATA untuk memperbaiki kinerja, maka produk yang satu ini adalah salah satu solusi alternatifnya. Samsung SpinPoint P120 SATA Series SP2504C memiliki syarat tersebut.

Untuk kapasitas, bukan yang terbesar untuk ukuran sekarang. Namun 250 GB, bukanlah ukuran yang mengecewakan, meskipun bukan sebuah ukuran yang banyak ditemukan pada produsen harddisk lain. Perbedaan pilihan *disc density* yang digunakan pada masing-masing produsen harddisk, menyebabkan keragaman kapasitas harddisk seperti ini.

Tentu saja dengan mengusung teknologi keunggulan SATA, antara lain NCQ (Native Command Queuing). Ditambah NoiseGuard dan SilentSeek dari Samsung, mampu menekan tingkat kebisingan, baik saat beroperasi dengan kecepatan penuh, dan tentu saja juga saat dalam keadaan idle.

Panas saat beroperasi juga minim. Tercatat produk ini sebagai harddisk dengan suhu kerja maksimal terdingin, meskipun sedang dalam keadaan full load. Suhu maksimal saat suatu harddisk beroperasi terrendah untuk harddisk yang pernah diuji PC Media. Begitu juga dengan tingkat kebisingan saat beroperasi. Meskipun produk bergaransi satu tahun ini memiliki kecepatan putar maksimal hingga 7200 RPM, seperti terlihat pada spesifikasi.

Kinerja secara keseluruhan juga tidak mengecewakan. Cukup memuaskan untuk banyak parameter. Hanya penilaian untuk access time yang membuatnya sedikit tertinggal dibanding pesaingnya. Perbandingan kecepatan read dan write cukup baik dan cepat. Membuatnya menjadi sebuah harddisk ideal, untuk berbagai kebutuhan.

Pilihan dengan interface SATA, membuatnya relatif mudah untuk diinstalasi. Dan memiliki kinerja yang juga relatif lebih baik dibandingkan ATA yang sudah mulai tertinggal.—*BSR*



Seagate Barracuda 7200.10 ST3320620A

HARDDISK

asih dari seri Barracuda, produk yang satu ini menggunakan *interface* SATA. Dengan kapasitas 320 GB, bukan lagi ukuran yang kecil.

Pada produk ini juga sudah digunakan teknik Perpendicular Recording, yang meningkatkan data density dan sekaligus mengurangi pergerakan mekanis pada harddisk. Teknologi tersebut juga mampu menghasilkan kepingan penyimpan data dengan kapasitas yang lebih besar, dengan dimensi yang semakin mengecil.

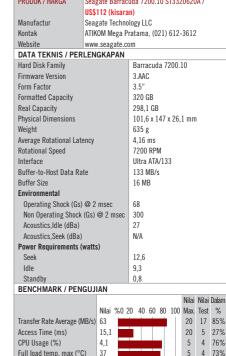
Tingkat kebisingan produk ini juga minim. Seagate menggunakan Seagate SoftSonic, yang diterapkan pada motor spindle. Beberapa produsen lain juga memiliki fungsi serupa, dengan penamaan yang berbeda.

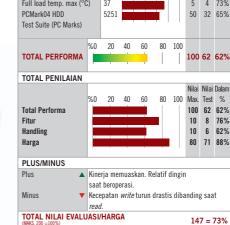
Begitu juga dengan ketahananannya. Enhanced G-Force Protection membuatnya mampu sedikit bertambah kemampuan toleransi dengan goncangan saat berop-

Kapasitas saat sudah terformat, agak sedikit berbeda dengan spesifikasi. Agaknya kesalahpahaman satuan GB dan GiBi menjadi sangat terasa. Hal ini tidak terjadi pada produk ini saja. Dan jika Anda perhatikan, semakin besar kapasitas yang diklaim dari produsen untuk sebuah produk harddisk, maka sebaiknya Anda juga bersiap-siap menemukan selisih yang lebih besar dibanding kapastias sebenarnya yang dimiliki produk tersebut.

Secara kinerja produk ini terbilang memuaskan. Sedikit catatan untuk produk ini, ia mengalami perbedaan kecepatan yang cukup signifikan ketika membandingan proses read dan saat melakukan proses write yang hampir ½ kali lebih lambat. Meskipun untuk proses read masih dapat dilakukan dengan cepat, namun penurunan kinerja akan sangat terasa pada saat ia lebih diandalkan untuk proses

Suhu saat beroperasi terbilang normal, 37°C layaknya suhu badan manusia. Itupun tercatat saat harddisk ini sedang beroperasi dengan load maksimal selama lebih dari 30 menit.—B. Setyo Ryanto

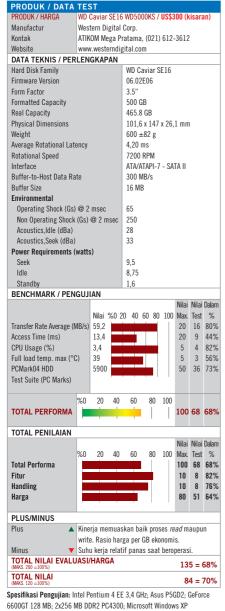




Spesifikasi Pengujian: Intel Pentium 4 EE 3,4 GHz; Asus P5GD2; GeForce 6600GT 128 MB; 2x256 MB DDR2 PC4300; Microsoft Windows XP



76 = 63%



WD Caviar SE16 WD5000KS

HARDDISK

Dari seri WD Caviar SE16, produk dengan kapasitas 500 GB ini memiliki nama spesifik WD5000KS. Sebuah kapasitas yang masih terbilang sangat besar, bahkan untuk ukuran terkini sekalipun.

Jika melihat pada situs resmi produsen untuk produk yang satu ini, cukup jelas ilustrasi data yang dapat ditampung dengan kapasitas sebesar ini. Tidak kurang dari 200 jam video dengan kualitas DVD, atau 125.000 lagu dengan format MP3, bahkan 142.000 hasil jepretan foto kamera digital dengan resolusi 6 MP (asumsi masing-masing gambar sebesar ±3,5 MB). Selanjutnya, Anda dapat membayangkan sendiri, apa saja yang dapat dimanfaatkan dengan harddisk berkapasitas sebesar ini.

Dan tidak hanya kapasitasnya yang besar, ia juga didukung beberapa fitur dan teknologi yang membuatnya menggoda untu dimiliki. Antara lain *buffer* sebesar 16 MB dan tingkat kebisingan yang minim saat beroperasi.

Dengan segala kelebihan *interface* SATA 300 MB/s, ia mampu menghasilkan kinerja

yang memuaskan. Begitu juga dengan sebagian besar pengujian kali ini. Kecuali pada access time dan suhu kerja maksimal dengan full load, yang membuatnya sedikit tertinggal dibandingkan dengan kebanyakan harddisk lain. Meskipun untuk produk ini, suhu 39°C masih terbilang normal. Karena produk ini diklaim akan mampu bekerja dengan normal bahkan pada suhu 55°C sekalipun.

Untuk sementara, produk ini adalah sebuah harddisk internal dengan kapasitas terbesar yang pernah diuji oleh *PC Media*. Meskipun harga produk ini bisa dibilang mahal, namun tidak demikian jika memperhitungkan harga/kapasitas GB yang harus dibayarkan untuk produk ini.

la jelas bukan sebuah produk tercepat, namun dengan kapasitasnya yang demikian besar, layak untuk dipertimbangkan menjadi penyimpan data yang andal. Yang jelas, Anda dapat menghemat slot harddisk sekaligus beban daya PSU dibandingkan memasang beberapa harddisk yang setara dengan kapasitas harddisk ini.—*BSR*



Western Digital Corp.

Manufactur

WD Raptor WD1500ADFD

HARDDISK

awara harddisk terdahulu, versi majalah PC Media adalah WD Raptor WD740GD (edisi 10/2005). Maka ketika melihat produk yang satu ini —masih dari seri yang sama, Raptor— kami pun berharap banyak dengan produk yang satu ini.

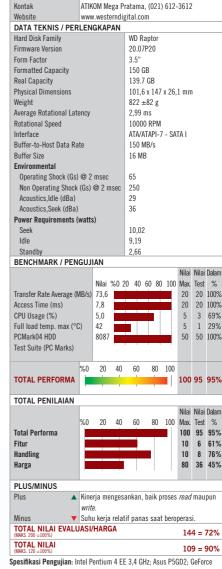
Bentuk fisik memiliki banyak kesamaan dengan versi pendahulunya. Tidak lazim terlihat dari produk harddisk lain. Profil desain tampilan fisik sisi luar layaknya produk terdahulu. Dengan lekukan-lekukan tambahan yang jarang terlihat pada harddisk lain. Kapasitasnya bertambah dua kali lipat dibandingkan versi terdahulunya, demikian juga dengan buffer size yang tersedia.

Sedangkan, selebihnya masih kurang lebih sama dengan pendahulunya. Lalu kemudian, apa kelebihan yang ditawarkan dari penerusnya kali ini?

Dengan benchmark PCMark04 Harddisk Test Suite, lonjakannya cukup drastis dengan versi terdahulunya yang hanya mencatat skor 5597. Demikian juga dengan hasil benchmark yang lain. Sayangnya, ini juga termasuk suhu kerja maksimal dengan full load, yang sebelumnya hanya tercatat suhu maksimal 38°C. Meskipun dengan suhu 42°C tersebut, produk ini masih berjalan sesuai spesifikasi normal untuk produk ini. Pendingin harddisk dapat dipertimbangkan untuk melengkapi produk ini.

Kapasitas 74 GB pada WD Raptor WD740GD kemungkinan akan terasa minim untuk sebagian pengguna. Jika Anda mengutamakan urusan kinerja, WD Raptor WD1500ADFD menawarkan kapasitas yang lebih besar dan kinerja yang lebih baik. Namun tentunya, hal ini membawa konsekuensi tersendiri. Anda harus mempersiapkan budget ekstra untuk pembelian harddisk jika Anda benar-benar menginginkan produk bergaransi 3 tahun ini.

Dan sangatlah pantas produk ini meraih dua penghargaan sekaligus untuk "group test". Sebagai best performance dan best product pada kesempatan kali ini. Satusatunya yang tidak dapat diraih adalah untuk kategori best buy. Sangat wajar untuk produk dengan segmentasi seperti produk ini.—B. Setyo Ryanto



6600GT 128 MB; 2x256 MB DDR2 PC4300; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1



PRODUK / DATA TEST Manufactur ASUSTek Computer Inc Astrindo Senavasa (021) 612-1330 Kontak Wehsite id.asus.com DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN Intel Core Duo T2300 (2MB L2 Cache, 1.66GHz) Processor LCD Display 14" WXGA(1280x800) LCD Color Shine(glare-type) LCD Crystal Shine(high brightness) 2x1024MB DDR2 Memory, upgradeable to 2GB Chipset Mobile Intel 945 GM Express Chipset Graphic Controlle Embedded Intel 945GM (128 MB UMA) Realtek RTL8168/8111 PCI-E Gigabit Ethernet, Communication Intel PRO/Wireless 3945ABG, Bluetooth PAN, IrDA, Motorola SM56 Data Fax Modem Expansion Slot / Port VGA S-Video DVI-D USB2 0 Express Card slot FireWire, R111, R145, DC in, IR, Microphone/linein, Head phone-out (SPDIF), 4-in-1 card reader (SD/MMC/MS/MS PRO) Optical Drive TSSTcorp CD/DVDW TS-L632C DVD-RAM Recorder HDD / Storage HTS541080G9AT00 (80 GB, 5400 RPM, Ultra-ATA/100) Quick Launch Button Power4 Gear+, Bluetooth, Internet, Wireless. Touchpad Lock Paket Penjualan Buku Manual, CD Driver + utility, kabel RJ-11 Dimensi (PxLxT) / Berat 335 x 245 x 34,8~37,3 mm / 1,9kg BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalan Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test PCMark04 Rating 24 17 71% 4451 PCMark04 CPII 4920 12 10 84% PCMark04 Memory 3594 12 11 89% 3DMark03 Score 1168 6 1 15% Quake3 Demo001 2 26% 78,8 Maks. Konfigurasi %0 20 40 60 TOTAL PERFORMA 60 40 67% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalan 40 60 80 100 Max. Test % Total Performa 60 40 67% Perlengkapan 60 45 74% Kemampuan Baterai 40 28 69% Handling 40 30 75% Ergonom 40 32 80% Service/Support 40 32 80% Harga 120 84 70% PLUS / MINUS Plus ▲ Kineria keseluruhan memuaskan, Memory 2 GB. Minus Graphic controller kurang maksimal TOTAL NILAI EVALUASI / HARGA 291 = 73% TOTAL NILAI

 $\begin{tabular}{ll} \textbf{Spesifikasi Pengujian:} & Microsoft Windows XP Professional Build \hline 2600 SP1; \\ PCMark04; & 3DMark03; & Battery Eater Pro v2.60. \\ \end{tabular}$

ASUS A8F

NOTEBOOK

enggunakan Intel Duo Mobile Technology, salah satu alternatifnya yaitu ASUS A8F. Dan untuk produk yang satu ini kami katakan sangat lengkap.

Menggunakan processor Intel Core Duo Processor T2300, dengan chipset Mobile Intel 945 GM Express. Pada produk kami uji, memory yang terinstal tidak tanggung-tanggung. Sejumlah 2 GB DDR2-RAM terpasang pada produk ini. Selain tentu saja dilengkapi dengan Wi-Fi, juga dilengkapi dengan infra red dan Built-in Bluetooth. Sebuah Card Reader untuk media SD/MMC/MS/MS PRO. Masih ditambah dengan webcam (terintegrasi di bagian atas display) dan mic (sisi kiri keyboard). Firewire dan dukungan audio dengan SPDIF digital juga dimilikinya. Apalagi yang masih (mungkin) dibutuhkan?

Dengan balutan kombinasi warna silver dan hitam. Bobot terbilang ringan, dengan mempertimbangkan lebar layar display dan dimensinya. Dengan tampilan yang terbilang memuaskan. Apalagi dengan mengandalkan splendid video intelligence technology dari ASUS.

Secara desain, terbilang unik. Lihat saja input device touchpad-nya. Kedua tombol terlihat menyatu, membuatnya terlihat lebih simpel. Demikian juga dengan tombol hot keys yang tersedia di bagian atas keyboard, tersamar dengan grill. Sayang labelnya juga tersamar, dengan pencahayaan yang kurang sempurna agak sulit melihat label hot keys ini. Akan mengganggu jika belum hafal fungsinya.

Ketahanan baterai terbilang memuaskan. Dalam kondisi *loading* CPU selalu maksimal, mampu bertahan sampai 137 menit. Begitu juga dengan kinerja, kecuali jika mengutamakan dalam kemampuan *graphic*. Mengandalkan *integrated graphic controller*-nya belum mampu mendekati nilai tertinggi.

Meskipun produk ini dijual tanpa operating system, ia dilengkapi bundel *software* berguna berbasis Windows. Antara lain untuk keperluan multimedia, ia dibekali dengan ASUS DVD XP 6.0, Power Director V3.0 DE, Medi@Show V2.0 SE. Ditambah dengan Symantec Norton Internet Security 2005 dan NERO Express V6.0 untuk lebih mudah mengaryakan drive optik DVD Super Multi yang tersedia.—*BSR*





34 HARDWARE TEST PCMedia 08/2006

PRODUK / DATA TEST Albatron KM51 PV Manufactur Alhatron Technology Co., LTD. Kontak Kent Computer, (021) 612-5637 Wehsite www.albatron.com.tw **MOTHERBOARD AMD SOCKET 939** DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN CPU Socket/Chipset Soket 939 / GeForce 6150 + nForce 430 FSB / BIOS 1000 MHz / Award (11/29/05) lbatron, tentunya Anda sudah menge-Bahkan untuk ukuran motherboard yang DIMM Slots / RAM maks. 4x Dual Channel DDR 400 / 4 GB nal nama produsen motherboard yang kaya fitur seperti ini, harga tersebut bisa Expansion Slot / Port 1x PCI Express x16, 1x PCI Express x1, 3x PCI 4x SATA, 8x USB 2.0/1.1 (6 internal, 2 header) satu ini. Produsen yang bermarkas di Taipei, dibilang cukup terjangkau. Dengan 6 buah Integrated Graphics NVIDIA GeForce 6150 USB internal, sound 6-channel, DVI-Onboard, Taiwan ini memang memiliki produk yang Integrated Audio Realtek ALC655 6-channel audio Broadcom MCSAC131 (PHY) 10/100 LAN Integrated LAN bisa diterima dalam masyarakat. Memang dan bentuk yang cukup compact, tentunya Paket Peniualan Quick Instalation Guide, CD driver & utility namanya tidak sefamiliar merk-merk mother-Anda akan merasa puas dengan fitur yang 1x kahel IDF & FDD 4x kahel SATA 1 x kabel HDTV-out, I/O shield board yang tiap hari dapat dengan mudah disertakan dalam produk ini. Fitur Tambahan kita jumpai. Namun, tetap saja produk ini Secara keseluruhan kinerja yang dihasilkan BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam memiliki penggemar tersendiri pada segmen tidak begitu mengecewakan, namun me-Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % low-end sampai mid-end. Pihak Albatron mang masih sedikit di bawah harapan kami. PCMark04 Rating 4030 14 13 96% PCMark04 CPU Test Suite 3763 94% memberikan sample produk kepada kami, Untuk kinerja dari VGA onboard-nya, hasil PCMark04 Memory Test Suite 65% yaitu albatron KM51 PV. yang diperoleh juga tidak terlalu mengece-PCMark04 Harddisk Test Suite 3086 4 90% Quake 3 Demo001 316,2 8 78% Meskipun motherboard ini hanya berdiwakan. Beberapa fitur overclock yang dise-Normal Konfigurasi mensi 244x220 mm (micro ATX), namun fitur diakan juga tidak kalah menarik. Anda bisa VGA Onboard Performa yang diberikan tidak kalah dengan yang bermelakukan overclock langsung melalui BIOS PCMark04 Granhics 1139 4 70% form factor ATX. Produk ini memakai chipset atau melalui software yang sudah disediakan. 3DMark03 Score 1103 5 65% nVIDIA nForce4 C51PV (GeForce 6150), Beberapa komponen yang bisa Anda tuning, 20 40 60 80 100 dengan chipset tersebut berarti motherboard antara lain FSB, memory clock, CPU multi-TOTAL PERFORMA 50 41 81% ini memiliki VGA onboard. Yang menjadi nilai plier, voltase CPU dan chipset. TOTAL PENILAIAN tambah dari produk ini adalah meskipun Paket penjualan yang minim akan perleng-20 40 60 Max. Test % memiliki VGA onboard, produk ini juga mekapan menjadi kekurangan dari produk ini. **Total Performa** 50 41 81% nyertakan slot PCI Express 16x bagi Anda yang Namun, bisa dipahami mungkin hal tersebut 60 27 45% Perlengkapan Overclock 30 26 85% kurang menyukai kinerja VGA onboard. merupakan strategi dari produsen untuk 20 16 82% Handling Harga yang dibanderol dari vendor juga menekan harga serendah-rendahnya supaya Service / Support 10 6 64% Harga 30 28 92% tidak begitu mahal, hanya sekitar US\$88. produknya bisa terserap oleh pasar.—APHJ PLUS / MINUS ▲ Kinerja memuaskan, kaya fitur overclock Plus harga terjangkau ▼ Minim paket penjualan **TOTAL NILAI EVALUASI** 143 = 72% Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; PixelView GeForce 6600 GT Golden Limited 128 MB: 2xCorsair CMX256A-3200C2: Maxtor 6E030L0 30 GB: Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1 Motherboard VGA onboard dengan fitur overclock yang cukup baik dan harga yang teriangkau.

ASUS P5W DH Deluxe

MOTHERBOARD INTEL SOCKET LGA 775

novasi baru memang selalu dihadirkan oleh pabrikan yang satu ini. Kali ini ASUS kembali menghadirkan revolusi baru produk motherboard vang bertajuk ASUS Digital Home Series, ASUS P5W DH Deluxe adalah salah satunya. Seperti biasa ASUS memberikan paket penjualan yang sangat berlimpah dengan segudang fitur baru.

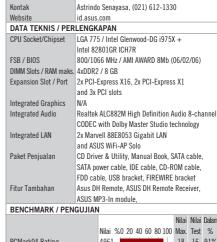
Motherboard yang menggunakan chipset Intel 975X ini memeliki beberapa fitur baru seperti EZ-Backup, DH Remote, WI-Fi AP Solo dan MP3 In. EZ-Backup digunakan untuk mem-back-up data pada harddisk SATA Anda secara plug-and-play saja. DH Remote digunakan untuk mengontrol PC supaya Anda bisa mematikan dan menghidupkan PC dari jarak jauh.

Fitur yang paling menarik adalah MP3 In, di mana dengan fitur ini Anda dapat mendengarkan MP3 player atau Ipod milik Anda langsung dari speaker PC tersebut. Uniknya, Anda tidak perlu menghidupkan PC tersebut untuk menikmatinya. Kami mencoba fitur ini dengan sebuah Nokia N-Gage dan kualitas suara yang dihasilkan cukup bagus.

Harga yang dipatok oleh produsen lumayan cukup mahal, yaitu sekitar US\$295. Namun kami rasa harga tersebut cukup pantas, mengingat perlengkapan dan fiturfitur yang ada dalam motherboard ini sangat berlimpah.

Kinerja secara keseluruhan dari produk ini ternyata masih jauh dari yang kami harapkan. Meskipun chipset dipakai adalah 1975X, namun tetap saja kinerjanya masih di bawah produk yang memakai chipset 1955X. Hasil tersebut bisa dipahami, karena memang pihak produsen mendesain motherboard ini sedemikian rupa sehingga kinerjanya akan lebih optimal jika processor yang dipakai adalah Conroe atau Dual Core. Namun, fitur lain seperti USB 2.0, gigabit LAN dan kapasitas maksimum RAM yang bisa dipasang adalah 8GB tentunya menjadi nilai tambah tersendiri bagi produk ini.

Motherboard ini kami sarankan bagi Anda yang gemar akan PC multimedia, penggunaan multitasking, dan Anda yang suka bermain game. Jika harga sudah tidak menjadi persoalan lagi, ASUS P5W DH Deluxe adalah produk yang pantas untuk dipertimbangkan.—APHJ



Asustek Computer Inc

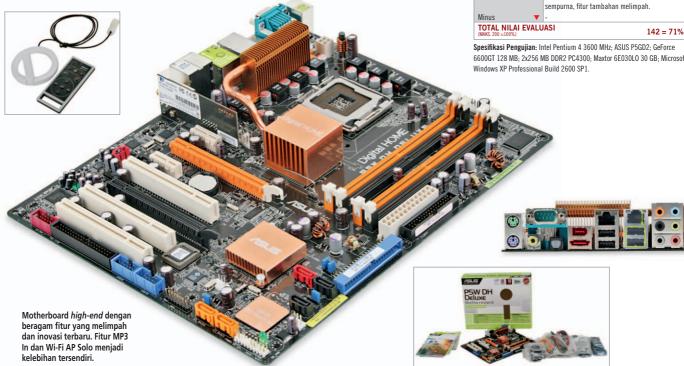
Manufactur





Spesifikasi Pengujian: Intel Pentium 4 3600 MHz; ASUS P5GD2; GeForce 6600GT 128 MB; 2x256 MB DDR2 PC4300; Maxtor 6E030L0 30 GB; Microsoft

37



PRODUK / DATA TES1 Manufactur EPoX Computer Rilu Com (021) 628-1758 Kontak Wehsite www.epox.com.tw DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN CPU Socket/Chipset Socket 939 / nVidia nForce4 SLI (CK8-04) + AMD Hammer IMC FSB / BIOS 2.0 GTs / Award 4 Mbit (11/29/05) DIMM Slots / RAM maks. 4x Dual Channel DDR 400 / 4 GB Expansion Slot / Port 2x PCI Express x16, 1x PCI Express x1, 3x PCI, 4x SATA, 10 USB (4 internal, 2 bracket, 4 header) SPDIF Out Coaxial + Optical Integrated Graphics RealTek ALC850 2,6 or 8-channel audio Integrated Audio Integrated I AN Vitesse VSCS8201 Gigabit Ethernet PHY Manual book, Quick instalation guide, CD driver & Paket Peniualan Utility, 1x kabel IDE, 1x kabel FDD, 2x kabel SATA, 2x SATA kabel power, 1 bracket USB 2.0, I/O shield Fitur Tambahan SLI Bridge BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalan Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % PCMark04 Rating 18 100% 4196 18 PCMark04 CPII Test Suite 3813 6 6 95% PCMark04 Memory Test Suite 4442 5 88% PCMark04 Harddisk Test Suite 3359 6 6 98% 12 85% 14 Quake 3 Demo001 345.4 Normal Konfigurasi %0 20 40 80 100 TOTAL PERFORMA 50 47 94% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam 60 80 100 Max. Test **Total Performa** 50 47 94% Perlengkapan 60 34 57% Overclock 30 24 80% 20 Handling 17 85% Service / Support 10 6 64% Harga 18 60% PLUS / MINUS Plus ▲ Kinerja sangat memuaskan, harga terjangkau di kelasnya **TOTAL NILAI EVALUASI** Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; PixelView GeForce 6600 GT 128 MB: 2xCorsair CMX256A-3200C2: Maxtor 6E030L0 30 GB: Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1

EPoX EP-9NPA3 SLI

MOTHERBOARD AMD SOCKET 939

Anda tentu sudah tidak asing lagi dengan nama produsen motherboard yang satu ini, EPoX Computer. Sampel produk yang datang dalam lab *PC Media* kali ini adalah motherboard EPoX dengan jenis EP-9NPA3 SLI.

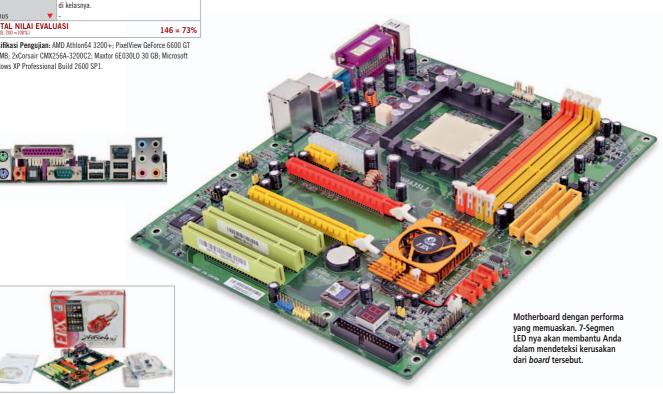
Produk ini adalah model terbaru di antara jajaran motherboard produk dari EPoX yang sudah mengaplikasikan *chipset* nForce 4 SLI sebagai pengendali utamanya dan sudah mendukung processor AMD Athlon 64 atau Athlon 64 FX sampai 4800+, yang menggunakan socket 939. Memang secara garis besar tidak ada perkembangan yang cukup signifikan dari motherboard ini jika dibandingkan dengan model-model pendahulunya seperti EP-9NPA+SLI atau EP-9NPAJ SLI. Fiturfitur yang diusung malah hampir sama antara satu dengan yang lain.

Meski harga yang dipatok oleh vendor lumayan cukup tinggi sekitar US\$135, namun fiturfitur yang disertakan pada produk ini cukup berguna bagi Anda. Di antaranya tersedianya gigabit ethernet dan 8 chanel audio dengan SPDIF output, baik coaxial maupun optical dan dukungannya terhadap teknologi SLI.

Fitur yang menarik lainnya adalah kemampuan motherboard ini dalam hal *overclock*. Beberapa komponen dari produk ini terbuka luas untuk di-overclock. Anda bisa melakukan *tuning* terhadap FSB, PCI Clock, memory clock, mengubah multiplier CPU dan voltase dari CPU, chipset, dan DIMM. Selain itu, motherboard ini dilengkapi juga dengan 7-segmen LED yang biasa dipakai untuk mendiagnosis kerusakan pada motherboard.

Melihat dari kinerja secara keseluruhan, motherboard ini memang layak untuk diperhitungkan. Terlihat dari hasil benchmark yang dicapai oleh motherboard ini menunjukkan bahwa produk ini berhasil mencapai nilai ratarata di atas 90%, sungguh pencapaian yang cukup bagus. Meskipun belum begitu optimal kami rasa, karena standar pengetesan kami memang mengharuskan seluruh motherboard diset secara default.

Produk ini memang sangat cocok untuk Anda para overclocker. Tentunya dengan fitur overclok yang sangat beragam, motherboard ini akan bisa memuaskan hobi Anda.—APHJ



38 HARDWARE TEST PCMedia 08/2006

EPoX 5P945-J

MOTHERBOARD INTEL SOCKET LGA 775

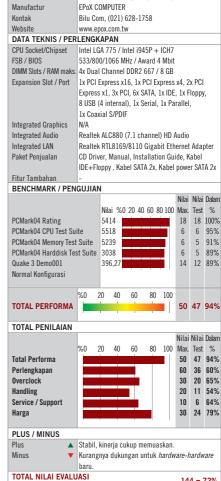
Intuk jajaran produk motherboard Intel yang berbasiskan chipset i945P, saat ini memang tidaklah begitu populer. Apalagi dengan telah dikeluarkannya keluarga chipset terbaru yang telah mendukung jajaran processor Intel bersandi Conroe dan juga dukungan penggabungan performa antara dua grafis controller melalui mode dual-VGA. Lalu untuk yang terakhir ini, tampak sekilas memang bentuk desain layout motherboard EPoX 5P945-J ini terlihat seperti sudah mendukung teknologi tersebut. Walau, tambahan sebuah slot PCIe lagi untuk VGA ini, hanya berfungsi sebagai ekstensi dari jumlah monitor yang dapat digunakan secara bersamaan. Lagipula, untuk slot PCIe VGA yang kedua hanya memiliki lane sebanyak empat buah alias memilki rate kecepatan sebanding dengan PCIe x4.

Dari segi arsitekturnya, pada mode dual-VGA disebut oleh manufakturnya sebagai GLI (*Graphic Link Interface*). Untuk mendapatkan lane 4 buah diambil dari lane dua slot PCle x1 lainnya dengan mengalihkan jalur *interface* menggunakan serangkaian *jumper* yang telah disediakan. Karena pada slot VGA kedua selain

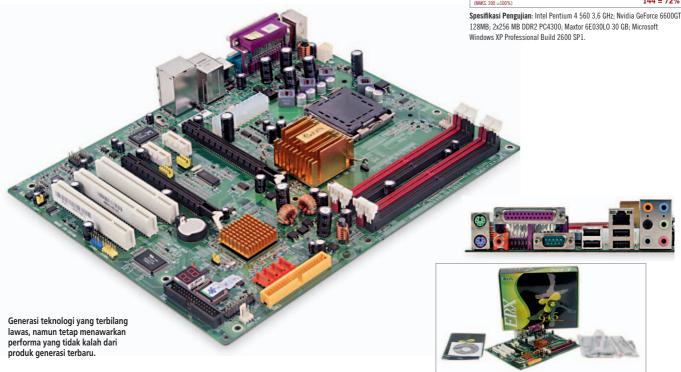
dasarnya hanya memiliki 1 lane, juga karena keterbatasan dari arsitektur controller jalur PCI Express yang dimiliki chipset i945P sendiri.

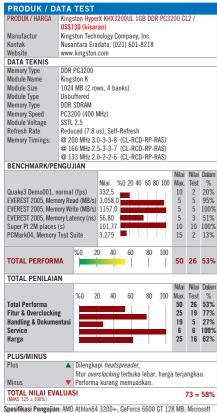
Di lain hal, walau penawaran dual-VGA dari motherboard ini hanya sebatas fungsionalitasnya, namun Anda tetap tidak perlu khawatir akan performa dan kualitasnya. Seluruh fitur standar yang bisa dibilang berkualitas akan Anda temukan. Juga diiringi kemampuan lainnya yang memenuhi kriteria pengharapan hampir dari segala segmen pengguna komputer. Satu hal yang mungkin menarik perhatian kami adalah penggunaannya led 7-segment yang cukup membantu sebagai indikasi *error* dalam hal *troubleshooting* jika terjadi kesalahan sekiranya Anda sering mengutak-atik motherboard ini.

Dari performanya, ia dapat menunjukkan tingkat nilai cukup tinggi. Rata-rata hampir menyamai kemampuan motherboard high-end yang biasanya memiliki penawaran harga lebih tinggi. Satu segi tentu saja, kekurangannya adalah dukungannya untuk hardware-hardware baru seperti processor, yang memiliki keterbatasan bila ingin upgrade.—WS



39





Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; GeForce 6600 GT 128 MB; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1.

Kingston HyperX KHX3200UL /1GB DDR PC3200 CL2

RAM DDR

Setelah sekian lama, kami kembali melakukan tes terhadap RAM DDR. Kali ini kami melakukan tes terhadap Kingston HyperX KHX3200UL/1GB. RAM ini memiliki kapasitas sebesar 1024 MB dan memory speed sebesar 400 MHz, spesifikasi yang cukup tinggi kami rasa.

IC module yang dipakai adalah Kingston K, jumlah IC yang dipakai adalah 8 buah module IC. Selain itu, produk ini sudah dilengkapi dengan heatspreader yang berfungsi untuk mereduksi panas berlebih yang dihasilkan dari kedelapan module IC tersebut pada saat bekerja secara standar maupun saat dilakukan overclock. Sehingga produk ini akan terbebas pada permasalahan overheating. Fitur overclock juga terbuka lebar pada produk ini, bahkan fitur differential clock input juga didukung pada memory ini.

Nilai performa secara keseluruhan dari memory ini, tidak bisa dibilang bagus karena hanya memperoleh nilai sebesar 53% yang tentunya masih di bawah rata-rata. Namun, beberapa performa seperti memory write dan memory read memperoleh nilai yang cukup memuaskan.

Dengan harga yang cukup kompetitif, hanya sekitar US\$130, kami rasa produk ini bisa menjadi salah satu pilihan Anda. Jika Anda masih menggunakan RAM dengan jenis DDR SDRAM.—APHJ



PRODUK / DATA TEST Manufactur Mushkin, Inc Kontak Bilu Com. (021) 628-1758 Website www.mushkin.com DATA TEKNIS DDR2 PC5300 Memory Type Module Name Muskin 991509 Module Size 512 MB (1 rows, 4 banks) Module Type Memory Speed DDR2-667 (333 MHz) SSTL 1.8 Reduced (7.8 us) Self-Refresh Refresh Rate @ 333 MHz 5.0-5-5-15 (CL-RCD-RP-RAS) Memory Timings 4.0-4-4-12 (CL-RCD-RP-RAS)) BENCHMARK/PENGUJIAN Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test

418.4

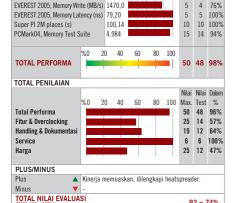
10 10 100%

5

100%

Quake3 Demo001, normal (fps)

EVEREST 2005, Memory Read (MB/s) 3.926,0



Spesifikasi Pengujian: Intel Pentium 4 EE 3,4GHz; Asus P5GD2; GeForce 6600GT 128 MB; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1.

Mushkin 512MB-533MHz DDR2 Dual Pack

RAM DDR2

ushkin memang merupakan pemain baru di Indonesia, namun di negara asalnya, USA, produk-produk RAM dari mushkin sudah banyak dikenal. Kali ini Mushkin memberikan sample RAM DDR2, yaitu Mushkin 1GB XP2-5300 Dual Pack. Sesuai dengan namanya, paket dari RAM ini terdiri dari 2 buah RAM DDR2-5300. Harga yang dibanderol untuk *dual pack* ini adalah sekitar US\$205. Harga tersebut cukup kompetitif karena sudah dilengkapi dengan *heatspreader* untuk mereduksi panas.

Kinerja keseluruhan dari RAM ini harus diacungi jempol dan kalimat "luar biasa". Pada beberapa pengujian, memory ini mampu menembus nilai sempurna dan akhirnya memperoleh nilai total performa sebesar 96%. Dengan *latency* yang cukup tinggi jika dibandingkan produk lain, hasil tersebut adalah luar

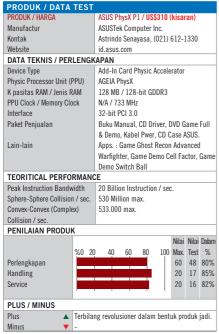
biasa. Kami hanya melakukan tes pada salah satu modul saja. Hal tersebut dilakukan karena memang pembanding yang kami miliki hanya untuk sebuah modul memory saja.

Bagaimana? Anda berencana mengganti RAM Anda menjadi DDR2? Mushkin bisa menjadi salah satu pilihan. Meskipun ia adalah pendatang baru, namun produknya memiliki kinerja yang luar biasa dan pantas untuk dimiliki. Walau Anda harus membayar lebih mahal untuk menebus produk ini.—*APHJ*



ASUS PhysX P1/128M/GRAW

ADD-IN CARD PHYSIC ACCELERATOR AGEIA



Spesifikasi Pengujian: Intel Pentium 4 560 3,6GHz; Nvidia GeForce 7900GT 256MB; 2x512 MB DDR2 PC4300; Maxtor 6E030L0 30GB; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1.

de utama untuk menghadirkan keadaan yang serupa di dalam lingkungan suatu aplikasi game dengan keadaan dunia nyata melalui interaksi objek, pergerakannya yang random (tanpa perlu ditetapkan terlebih dahulu melalui script program bagaimana harus bergerak) dan hal lainnya yang berhubungan dengan dunia fisik, memang sudah menjadi ide sejak lama dari kalangan game developer. Hanya saja sumber daya untuk memungkinkan hal itu untuk terwujud, memang belum ada. Setidaknya dari sisi hardware yang secara khusus dibuat untuk melakukan komputasi interaksi objek atau juga bisa disebut physic ini.

Walau sebenarnya untuk sisi software masih tetap memungkinkan, namun hal ini akan menyebabkan dibutuhkannya kemampuan CPU yang cukup tinggi, yang berdampak pada kinerja keseluruhan semakin berkurang dari biasanya. Karena komputasi secara software akan selalu membebankan proses kepada komponen komputer yang satu ini. Selain itu juga, CPU memang sudah cukup disibukkan oleh proses lain, seperti Al game, logika game, dan sebagainya. Namun, ketika

lebih memungkinkan untuk menciptakan pemrosesan terpisah bagi komputasi physic. Karena komputasi physic tersebut dapat dibebankan secara eksklusif pada salah satu core CPU. Dan hal lainnya dibebankan kepada core lain yang bebas.

Meski solusi yang ditawarkan oleh teknik proses dari arsitektur multi-core ini cukup logis. Namun tetap, suatu model physic tidak hanya terdiri dari satu, dua ataupun puluhan saja, tetapi lebih dari itu. Bahkan bila dibanding keadaan dunia nyata yang mungkin mencapai milyaran model physic atau lebih untuk satu titik sudut pandangan mata kedepan (sudut pandang camera jika di dalam game).

Tampaknya tingkat proses yang ditawarkan sebuah CPU yang mengarah kepada arsitektur single instruksi meski kompleks atau Single Instruction Multiple Data (SIMD), akan cukup kewalahan jika harus melakukan komputasi yang walaupun lebih simpel namun terdiri dari jumlah komputasi yang berbeda-beda atau Multiple Instruction Multiple Data (MIMD) sebagaimana halnya model physic itu.

Secara keseluruhan, tingkat komputasi model physic memang mengarah kepada tingkat proses yang sangat parallel. Maka dari itu, tampaknya suatu komponen hardware tertentu yang memiliki arsitektur yang parallel dan dikhususkan untuk memproses data physic ini, memang diperlukan untuk mendapatkan suatu keadaan yang bisa dibilang nyata meskipun hal itu merupakan dunia game.

Sebagai informasi, sebuah produk kontemporer seperti GPU dan CPU Cell yang diterapkan pada salah satu konsol game, sebenarnya telah mengimplementasikan arsitektur yang sangat parallel tersebut untuk proses komputasinya. Bahkan ATi dan nVIDIA telah mengumumkan bahwa produk GPU mereka juga dapat berfungsi sebagai coprocessor physic.

Lalu untuk salah satu peripheral komputer yang berfungsi sebagai physic accelerator yang kami uji kali ini. Kami ingin melihat bagaimana suatu aplikasi game itu akan tampak, jika menggunakan engine physic yang diproses secara hardware. Dan untuk sampelnya sendiri, datang dari produk ASUS berbentuk *add-in* card yang dimotori oleh chip AGEIA PhysX.



Produk yang memiliki nama lengkap ASUS PhysX P1 ini, diproduksi oleh ASUS dalam dua versi, yaitu versi dengan bundel game Ghost Recon: Advanced Warfighter dan tanpa bundle game. Kebetulan kami mendapatkan sampel yang memiliki bundel game yang memang secara khusus dapat menggunakan kelebihan dari Physic accelerator ini.

Lalu demi kemudahan, kami akan menyebut produk ini sebagai PPU (Physic Processor Unit), sebagaimana ASUS menyebutnya. Konsep utama dari AGEIA sendiri dalam menghadirkan teknologi PPU ini, digambarkan dalam bentuk "Segitiga Kekuatan Utama Dalam Bermain Game". Di mana, CPU berfungsi sebagai pengarah "apa yang harus dilakukan", GPU bertugas "bagaimana cara menampilkan gambar" dan PPU menunjukkan "bagaimana cara menggerakkan objek". Dan juga penekanan terhadap moto bahwa "Game tidak hanya terlihat nyata, tetapi juga terasa nyata".

Untuk spesifikasinya sendiri, untuk basis chip hasil garapan AGEIA ini terbentuk dari total 125 juta transistor dengan teknologi proses produksi 0.13 micron dari TSMC. Lalu untuk clock sendiri kami tidak mendapatkan informasi mengenainya. Namun, melihat proses produksi yang bukan paling mutakhir, kami memprediksikan chip ini memiliki nilai clock yang tidak terlalu tinggi. Dari sisi performa, menurut AGEIA secara teori chip PhysX ini dapat mengeksekusi hingga 20 miliar instruksi per detiknya. Dengan nilai ini, secara maksimal chip ini dapat memproses hingga 530 juta benturan per detik untuk objek bundar sederhana dan akibatnya. Sedangkan untuk bentuk objek yang lebih rumit, dapat diproses hingga 533 ribu benturan per detik.

Lalu untuk melihat kemampuan dari PPU ASUS PhysX P1 ini, kami melakukan tes dengan menggunakan dua game yang dibundel didalam kemasan penjualannya. Pertama dengan game Ghost Recon dan kedua dengan game demo CellFactor. Untuk yang kedua, game ini memang lebih dikhususkan untuk penggunaan PPU card dari ASUS ini. Jadi Anda tidak dapat menjalankan game, jika tidak terdapat PPU card di dalam komputer yang digunakan. Beda halnya dengan game Ghost Recon, yang masih tetap dapat dimainkan



meski tidak menggunakan PPU card. Lalu untuk mendapatkan nilai FPS (frame per second), kami meng-



Tanpa menggunakan PPU Card



Efek Collision dalam game Cell Factor.

gunakan software FRAPS. Sebelumnya perlu kami ingatkan, bahwa untuk jenis card physic accelerator, saat ini memang belum terdapat aplikasi benchmark yang khusus untuknya. Jadi di sini kami hanya akan memaparkan bagaimana pengalaman dalam bermain game jika menggunakan PPU card dan jika tanpa menggunakannya. Sedangkan penggunaan aplikasi FRAPS, kami pakai hanya sebagai indikasi mana yang akan menjadi pembatas kinerja keseluruhan dari ketiga kekuatan yang dipakai, CPU, GPU, atau PPU itu sendiri.

Dari kedua game yang kami gunakan, rata-rata kami melakukan pengujian ketika terjadinya ledakan di dalam lingkungan game. Karena memang, pada saat tersebutlah interaksi antara objek yang satu dengan lainnya yang paling banyak terjadi. Pada game pertama, yaitu Ghost Recon, kami melihat perbedaan diantara penggunaan PPU card dan tanpanya, hanya terbatas kepada tingkat partikel yang dihasilkan akibat dari ledakkan.

Selain itu, penggambaran yang statis dari lingkungan game-nya sendiri, tampak tidak terlalu membuat kami merasakan sebuah teknologi yang bisa dibilang revolusioner. Namun, tetap dapat dimaklumi, karena memang game ini terbilang belum dapat memaksimalkan kemampuan sesungguhnya dari PPU card ASUS ini. Karena game ini juga didesain untuk digunakan pada komputer



Menggunakan PPU Card.



Efek liquid di dalam game Cell Factor.

yang tidak memiliki PPU card.

Pada game kedua yang memang didesain khusus untuk komputer yang menggunakan PPU card, kami melihat proses komputasi physic terpakai hampir untuk semua objek yang terdapat di lingkungan game. Sehingga mengesankan suatu lingkungan yang benarbenar dinamis, seperti pergerakan kain, benda cair, serta objek-objek yang dapat berinteraksi langsung dengan karakter game jika bersinggungan. Satu hal yang benar-benar membuat kami merasakan pengalaman berbeda adalah ketika terjadinya ledakan, di mana tidak ada pergerakan objek yang sama untuk tiap posisi ledakan berbeda pada tempat yang sama.

ASUS PhysX P1 sebagai salah satu komponen untuk komputer yang bisa dibilang revolusioner dalam bentuk produk jadi, walau tidak untuk bentuk ide. Memang menawarkan sesuatu hal baru. Khususnya di sini dalam dunia gaming, yaitu sebuah pengalaman yang berbeda. Namun, penawaran ini masih tetap harus melalui cobaan. Karena untuk solusi PPU ini, juga mendapatkan persaingan dari beberapa produsen lain seperti ATi dan nVIDIA yang bekerja sama denga Havok dengan mengintegrasikan unit physic accelerator di dalam GPU. Lagipula, untuk saat ini jika Anda ingin mendapatkan solusi physic accelerator dari ASUS ini, dibutuhkan biaya yang terbilang tidak sedikit.—Wawa Sundawa

PRODUK / DATA TEST Manufactur Espco Technology Ltd. Fagle Indonesia (021) 612-0956 Kontak Wehsite www.espco.com DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN Graphics Processor Unit (GPU) nVIDIA GeForce 7300 GT Kapasitas RAM / Jenis RAM 256MB / DDR2 128-bit Core clock / Memory clock 350MHz / 700MHz PCI Express x16 Paket Penjualan Buku Manual, CD Driver, Kabel S-Video Lain-lain BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalan 800 x 600 (32 bit) %0 20 40 60 80 100 Max. Test % Nilai 5 38% 8923 00 12 3D Mark03 Score Commanche4 65.27 fps 7 93% UT 2003 Flyby 262.06 fps 5 89% Quake 3 Demo001 340.77 fps 9 93% Max. Configuration 1024 x 768 (32 bit) 3D Mark03 (FSAA 2) 5851,00 34% 92% Commanche4 (FSAA 2) 64.16 fps UT 2003 Flyby 246 05 fps 6 92% Quake 3 Demo001 330,23 fps Max. Configuration 20 40 80 TOTAL PERFORMA 70 51 73% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam 60 80 100 Max. Test % **Total Performa** 51 73% 70 Kelengkapa 40 26 66% Handling 8 80% 6 64% Service Harga 68 97% PLUS / MINUS ▲ Kinerja tertinggi di kelasnya, 8 pixel pipeline. Plus Minus **TOTAL NILAI EVALUASI**

Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; ASUS A8N32-SLI; 2X Corsair CMX256A-3200C2; Maxtor 6E030L0 30 GB; Microsoft Windows XP

Eagle GeForce 7300 GT

VIDEO CARD NVIDIA PCI EXPRESS

C ebagai ukuran untuk kelas *entry-level,* VGA berbasis GeForce 7300 GT dari Eagle yang kami uji kali ini, dapat dikatakan sebagai VGA yang memiliki penawaran yang baik sekali. Dimulai dari arsitektur GPU-nya sendiri, di mana tidak seperti kakaknya, versi GS, yang berbasis chip G72. Di sini versi GT berbasis arsitektur yang sama dengan GPU 7600 (G73). Hanya saja untuk 7300 GT terjadi pemangkasan arsitektur pada jumlah unit pixel dan vertex pipeline. Yang kini hanya berjumlah 8 pixel dan 5 vertex. Walau begitu, sebagai VGA yang ditawarkan dengan harga di bawah US\$100, hal ini bisa dikatakan suatu kelebihan tersendiri.

Tak hanya itu, pada VGA versi GT juga terdapat penurunan nilai clock yang diusungnya. Bila pada GS berkisar 550 MHz, untuk versi GT resminya GPU hanya memiliki clock sebesar 350 MHz. Namun tentu saja dengan arsitektur yang dipersenjatai 8 pixel pipeline, total rendering sebesar 2,8 GPixel per detik tetap menawarkan performa lebih dibanding GS yang hanya mencapai 2,2 GPixel/s. Selain itu, penggunaan jalur data untuk berkomunikasi dengan memory yang sebesar 128-bit, memiliki bandwidth yang jauh lebih besar dibanding GS yang hanya sebesar 64-bit walau berjalan pada clock yang lebih tinggi.

Lalu, khususnya untuk VGA Eagle ini, dilihat dari nilai resmi clock untuk sebuah GeForce 7300 GT, Eagle tampaknya tetap mengikuti jalur resmi. Walau dari sisi clock untuk memory menggunakan nilai yang secara efektif lebih tinggi 33 MHz dibanding nilai resminya 667 MHz. Dari proses pendinginan, produk ini menggunakan HSF standar yang hanya mendinginkan GPU saja, dan juga untuk kipas yang digunakan memiliki ukuran yang terbilang kecil. Tapi, hal tersebut dapat dimaklumi karena VGA ini memang berjalan pada clock yang rendah untuk ukuran saat ini.

Dari sisi kinerja, memang tidak perlu dipertanyakan, sesuai tabel ia dapat mencetak skor yang tinggi untuk ukuran sekelasnya. Bandingkan dengan VGA berbasis GeForce 7300 GS ataupun GPU rival ATi Radeon X1300, ia memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding keduanya. Tentunya dilihat dari hasil pengujian yang kami dapatkan dari produk yang pernah kami uji pada edisi sebelumnya.—WS



PRODUK / DATA TEST

Forsa GeForce 6600 GT 128MB

VIDEO CARD NVIDIA PCI EXPRESS

asih asing dengan merk produk yang satu ini? Tentu saja, karena video card Forsa baru akan mencoba ramainya persaingan produk video card di Indonesia. Namun di Negara asalnya, Taiwan, produk ini sudah cukup banyak dikenal. Kali ini lab *PC Media* menguji salah satu produknya, yaitu Forsa GeForce 6600 GT yang mempunyai RAM sebesar 128 MB dengan jenis GDDR3.

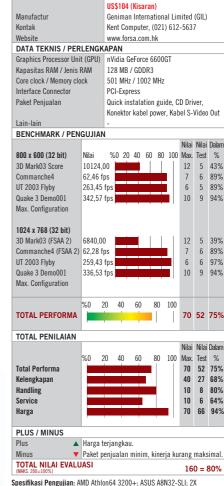
Lebar data (bandwidth) yang dimiliki oleh produk ini adalah 400 MHz dan mampu menampilkan resolusi maksimal sebesar 2048x1536 pada 85 Hz. Tentu saja nilai tersebut bisa dicapai jika display yang Anda gunakan juga mendukung resolusi tersebut. Core clock yang digunakan cukup tinggi, yaitu sekitar 500 MHz dan memory clock sebesar 1 GHz. Angka yang cukup tinggi mengingat segmen dari produk ini adalah untuk kelas mid-end.

Sesuai dengan harga yang dipatok oleh produsen yaitu sekitar US\$104, paket perlengkapan yang disertakan juga terkesan minim. Dalam paket hanya disertakan Quick instalation guide, CD Driver, S-Video out Cable, dan Power Cable. Kami rasa, untuk

ukuran kelas menengah pun, paket penjualan tersebut masih terlalu sedikit. Namun, satu hal yang melegakan adalah produsen menyertakan heatsink produk dari Zalman, yang tentunya menjadi nilai tambah tersendiri dari produk ini. Karena Anda tentu sudah tahu bagaimana keunggulan produk-produk pendingin dari Zalman.

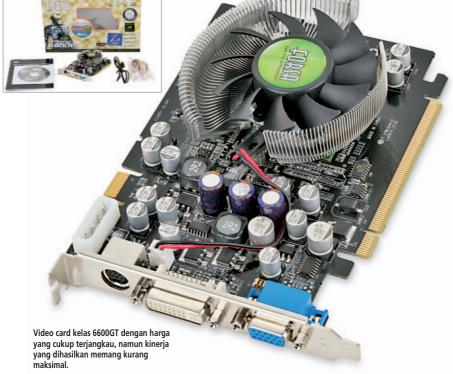
Secara keseluruhan kinerja dari produk ini tidak terlalu mengecewakan. Namun, terlihat jelas ketika dilakukan tes *benchmark* dengan menggunakan *software* 3DMark03, baik pada resolusi 800x600 32bit dan 1024x768 32bit produk ini agak kewalahan. Karena skor yang dihasilkan masih di bawah rata-rata produk lain yang memakai chipset sejenis. Meskipun pada hasil benchmark yang lain produk ini mampu mengejar ketertinggalannya.

Jika Anda berencana membeli video card baru dengan harga yang terjangkau dan kinerja yang tidak terlalu mengecewakan dan didukung dengan kualitas heatsink yang cukup sempurna, mungkin produk yang satu ini bisa dijadikan suatu pilihan tersendiri.—APHJ



Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; ASUS A8N32-SLI; 2X Corsair CMX256A-3200C2; Maxtor 6E030L0 30 GB; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 + SP1.

P

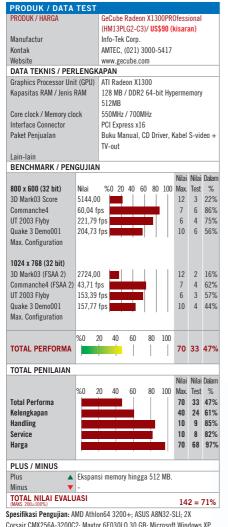




45

GeCube Radeon X1300PROffesional HM13PLG2-C3

VIDEO CARD ATI PCI EXPRESS



kspansi memory untuk sebuah video card memang menjadi terbuka lebar akibat dari karakteristik teknologi PCI Express. Sebut saja TurboCache untuk basis GPU dari nVIDIA, atau HyperMemory untuk ATi. GeCube, sebagai produsen video card yang mengkhususkan memproduksi VGA berbasis ATi, tampak ingin membawa teknologi ini ke jajaran produk pada segmen yang lebih tinggi dari biasanya.

Sebut saja GeCube Radeon X1300 PROffesional yang menggunakan teknologi ini. Salah satu timbal-balik yang berpengaruh cukup besar untuk produk yang mengimplementasikan teknologi ini adalah makin berkurangnya jumlah memory utama yang dapat digunakan sistem komputer keseluruhan. Karena itu, untuk menggunakan atau mengaktifkan teknologi ini secara optimal, dianjurkan untuk digunakan pada komputer yang memiliki kapasitas memory besar. Sekitar 1 GB untuk dapat mengaktifkan Hyper-Memory hingga 512 MB.

Dari desainnya sendiri, ia memiliki *layout* yang tidak begitu mencerminkan kata profesional. Hal ini tampak dari penggunaan *board low profile* dan juga *setting* clock GPU yang hanya berkisar 550 MHz. Di mana, nilai ini masih di bawah dari clock X1300Pro. Walaupun masih lebih tinggi dibanding clock GPU X1300 standar. Sepertinya, maksud profesional disini lebih ditujukan karena kemampuan Hyper-Memory mencapai 512 MB.

Dari sisi kapasitas memory, sebenarnya video card ini sudah dilengkapi jumlah memory lokal yang terbilang cukup, yaitu 128 MB. Walaupun jika digunakan untuk memainkan game terbaru yang saat ini beredar, VGA ini akan sedikit kerepotan setidaknya untuk resolusi di atas 800x600. Dan meski telah mengaktifkan HyperMemory, hal ini tampaknya tidak akan menolong banyak, karena terbatasi oleh arsitektur GPU. Berbeda halnya pada penggunaan biasa, video card ini masih akan tetap mumpuni dalam memprosesnya.—Wawa Sundawa



Professional Build 2600 + SP1

GeCube Radeon X1600Pro HM1600PG2-D3(R)

VIDEO CARD ATI PCI EXPRESS

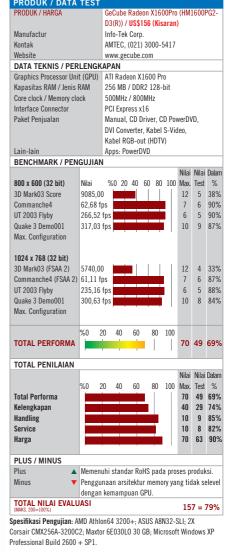
Selain dari keluarga entry-level, kali ini kami juga menguji produk GeCube kelas menengah yang juga mengimplementasikan teknologi HyperMemory. Dari namanya, GeCube Radeon X1600Pro, video card ini berada pada posisi yang lebih rendah dibanding produk X1600XT. Terlihat dari clock GPU yang hanya sebesar 500 MHz, dan memory 800 MHz. Tentunya selain karena memang pemberian nama Pro untuk GPU ATi, selalu berada di bawah level XT.

Lalu dalam hal kinerja, secara teori video card ini akan menunjukkan kinerja yang tidak terlampau jauh dibanding GPU di bawahnya, X1300Pro. Hal ini juga diperkuat dengan penggunaan arsitektur memory yang mirip antara keduanya. Yaitu, lebar data 128-bit dan clock yang serupa. Tapi tentu saja, dapat dipastikan video card ini akan tetap memiliki performa di atasnya. Karena arsitektur GPU yang lebih canggih.

Dari desain board layout sendiri, masih tetap

menggunakan desain sekelas X1600 lainnya. Ditambah lagi desain HSF yang digunakan mirip dengan produk GeCube lain yang berbasis GPU X1600XT, menyebabkan tidak adanya perbedaan antara keduanya. Selain itu, sepertinya GeCube ingin lebih menekankan keunikkan dari proses produksi yang diimplementasikan, yang sudah sesuai standar RoHS (Restriction of Hazardous Substance), standar yang menandakan telah digunakannya bahan ramah lingkungan untuk hampir seluruh bagian VGA.

Sebagaimana yang telah diulas dimuka. Tentang performa yang berkisaran sama dengan X1300Pro. Hal ini memang lebih dikarenakan arsitektur memory yang digunakan, di mana berada pada level sama. Yang juga membuktikan, walau setinggi apapun teknologi motor penggerak utama sebuah produk, namun tanpa didukung komponen lain yang selevel. Hasil kinerja akhir akan tetap dibatasi oleh komponen yang berkedudukan lebih rendah.—*Wawa Sundawa*





PRODUK / DATA TEST Pixelview GeForce 7900 GT US\$353 (kisaran) Manufactur Microsystems Corporation Gudang Computer, (021) 659-7678 Kontak Wehsite www.prolink.com.tw DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN Graphics Processor Unit (GPU) nVIDIA GeForce 7900 GT Kapasitas RAM / Jenis RAM 256 MB / GDDR3 256-bit Core clock / Memory clock 450MHz / 1320MHz Interface Connector PCI Express x16 Paket Peniualan Buku manual, CD Driver, CD aplikasi, DVD Game, Kabel Power, Kabel S-Video, DVI Converter Kabel Video-Out, Kabel Extention RGB+Video-Out APPS: WinDVD 5 Game Thief Game Lain-lain Project Snowblind BENCHMARK / PENGULIAN Nilai Nilai Dalar 800 x 600 (32 bit) Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % 3D Mark03 Score 18466.00 12 9 78% Commanche4 65,17 fps 7 93% UT 2003 Flyby 263,86 fps 89% Quake 3 Demo001 342.27 fps Max. Configuration 1024 x 768 (32 bit) 3D Mark03 (FSAA 2) 15309.00 12 11 88% Commanche4 (FSAA 2) 64.91 fps 93% 6 IIT 2003 Flyhy 6 261 67 fns 6 98% Quake 3 Demo001 340.03 fps 9 95% Max. Configuration 80 100 20 **TOTAL PERFORMA** 70 63 90% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam 60 100 Max. Test % 63 90% **Total Performa** 70 Kelengkanai 40 33 84% 10 9 85% Handling 10 6 64% Service Harga 48 68% PLUS / MINUS Plus ▲ Kinerja tinggi sesuai kelasnya Minus TOTAL NILAI EVALUASI Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; ASUS A8N32-SLI; 2X Corsair CMX256A-3200C2, Maxtor 6E030L0 30 GB, Microsoft Windows XP

Professional Build 2600 + SP1.

PixelView GeForce 7900 GT

VIDEO CARD NVIDIA PCI EXPRESS

ideo card yang berbasis GPU nVIDIA kelas atas untuk level terendah seperti halnya produk dari PixelView ini, memang tetap dapat menjadi pilihan yang baik sekali untuk dijadikan mesin penggerak komputer gaming yang Anda miliki. Selain karena tingkat performa tinggi khas video card high-end, namun juga karena penawaran harga yang terbilang lebih rendah, membuatnya lebih menarik dan mudah dijangkau banyak kalangan walau tidak semuanya.

Dan untuk penawaran PixelView pada video card berbasis GPU 7900 GT ini, juga tetap masih sama seperti halnya kebanyakkan produsen lain yang menggunakan desain keseluruhan VGA yang berdasar board reference. Sehingga tidak ada keistimewaan lainnya di luar kemampuan standar yang dimiliki oleh sebuah GeForce 7900 GT. Di mana membuatnya tampak biasa saja, karena dari kebanyakan video card 7900 GT yang datang ke lab kami, rata-rata memiliki desain board layout yang sama persis bahkan untuk HSF yang

digunakan. Dan hanya beberapa produk yang menggunakan desain yang berbeda atau keunikkan tersendiri, walau tidak bisa dibilang berbeda sama sekali.

Salah satu sisi yang bisa dikategorikan untuk menjadi faktor pembeda antara produk satu produsen dengan produsen lain, yaitu dari sisi bundel yang turut dikemas dalam paket penjualannya. Dan, pada video card ini juga tampak biasa-biasa saja untuk paket perkabelan atau konektivitasnya. Perbedaan mencolok hanya dari bundel game yang disertakan.

Dari sisi kinerja, memang dengan seting dan arsitektur keseluruhan yang rata-rata sama seperti produk produsen lain berdesain reference yang sama, video card ini menunjukkan kinerja yang rata-rata juga sama untuk kisaran hasil skor semua pengujian yang kami lakukan terhadapnya. Namun tentu saja semua hal biasa yang kami bicarakan di sini, adalah untuk kategori sebuah produk kelas atas dengan perbandingan nilai yang juga kelas atas.--Wawa Sundawa



Sparkle GeForce 7800 GTX 256MB

Sparkle GeForce 7800 GTX 256MB

VIDEO CARD NVIDIA PCI EXPRESS

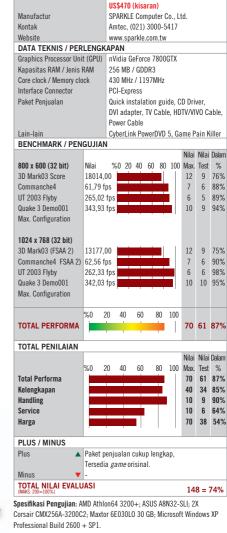
Sparkle, salah satu produsen video card yang tentunya sudah Anda kenal, kembali mengeluarkan jajaran produk terbarunya. Kali ini Sparkle mengeluarkan produknya yaitu sparkle GeForce 7800 GTX dengan RAM sebesar 256 MB dan berjenis GDDR3. Hal tersebut tentunya juga menambah jajaran produk yang menggunakan chipset nVIDIA, sehingga kita sebagai konsumen mempunyai pilihan yang lebih beragam. Secara keseluruhan memang tidak ada perbedaan yang signifikan dari produk ini jika dibandingkan produk pendahulunya yaitu GeForce 7800 GT, yang membedakan hanya core clock dan memory clock-nya saja.

Harga yang dipatok dari produsen untuk produk ini adalah kisaran US\$470. Melihat dari harga yang dipatok, tentu saja video card ini masuk dalam kategori *high-end*. Terlihat dari paket perlengkapan yang cukup lengkap dan fitur-fitur seperti dukungan terhadap HDTV, VIVO, Dual DVI-I belum lagi ditambah dengan sebuah game orisinal *full version* yang berjudul Pain Killer serta teknologi SLI yang tentu saja akan menjadi nilai tambah

tersendiri jika Anda berencana membeli video card ini.

Beralih ke dalam kinerja dari video card ini. Secara keseluruhan kinerja yang dihasilkan baik ketika dilakukan benchmark pada resolusi 800x600 32bit ataupun 1024x768 32bit menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Meskipun hasil tersebut tidak terlalu istimewa kami rasa, mengingat ada beberapa video card yang sekelas namun mampu memberikan skor performa yang lebih tinggi. Namun begitu, dengan melihat standar pengujian yang kami lakukan dan melihat rata-rata hasil benchmark dari produk yang sekelas, skor benchmark yang dihasilkan tersebut bisa dibilang cukup baik.

Jika Anda berencana membeli sebuah video card dengan *platform* PCI-Express, mungkin produk ini bisa menjadi sebuah pilihan. Itupun jika harga sudah tidak lagi menjadi hal yang sensitif bagi Anda, melainkan Anda sedang mencari sebuah produk yang mempunyai kinerja cukup bagus, paket yang lengkap dan teknologi yang sudah terkini.—*Alexander PHJ*







(IIIIII :=) • • (IIIIII :=) •

PRODUK / DATA TEST WinFast PX7600 GT Extreme WinFast PX7600 GT TDH Extreme US\$265 (kisaran) Manufactur Leadtek Research Inc. Kontak Diamondindo Mitra Lestari. **VIDEO CARD NVIDIA PCI EXPRESS** (021) 612-4030 Website www.leadtek.com esuatu hal yang berbeda, adalah salah DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN mencapai nilai diatas 7 GPixel per detiknya. nVIDIA GeForce 7600 GT Graphics Processor Unit (GPU) satu yang ingin dikemukakan oleh Leadtek Dan untuk memory terjadi peningkatan sebe-256 MB / GDDR3 128-bit Kapasitas RAM / Jenis RAM Core clock / Memory clock 590MHz / 1600MHz melalui produk yang satu ini. Dilihat dari nasar 3,2GB/s dari bandwidth 22,4 GB/s untuk Interface Connector PCI Express x16 sebuah GeForce 7600 GT standar. manya, mungkin Anda akan dapat menebak Paket Penjualan Buku Manual, Buku Quick Installation Guide, CD Driver, CD Bonus software di mana perbedaan tersebut. Dan memang, Dari nilai-nilai ini, secara teori untuk GPU pack, CD & DVD Game, Kabel HDTV. hanya memiliki peningkatan kinerja sebesar selain penggunaan kata Extreme untuk produk DVI-Adante Lain-lain APPS: PowerDVD 6. Movee 3. Game VGA berbasis GeForce 7600GT ini, Leadtek 6% dan memory sebesar 15%. Lalu untuk Serious Sam 2. Game Track Mania juga menghadirkannya dengan menggunakan kinerja secara nyatanya, diambil dari salah Nations BENCHMARK / PENGUJIAN desain board layout yang berbeda dari yang satu pengujian menggunakan 3DMark. Nilai Nilai Dalan biasanya (board reference). Walau jika dilihat Video card ini dapat menghasilkan skor yang 800 x 600 (32 bit) %0 20 40 60 80 100 Max. Test 3D Mark03 Score 16337,00 12 8 69% secara saksama, perbedaan ini tidak begitu rata-rata mengalami peningkatan sebesar 10 93% Commanche4 65.18 fps signifikan. Yang rata-rata hanya dari sudut persen dibanding sebuah VGA GeForce 7600 261,95 fps UT 2003 Flyby 5 88% Quake 3 Demo001 342,53 fps 94% komposisi letak untuk komponen kapasitor dan GT standar. Hal ini membuktikan keefektifan Max. Configuration komponen-komponen lain yang digunakan. dari desain yang digunakan oleh Leadtek 1024 x 768 (32 bit) Untuk kata Extreme yang digunakan sendalam membuat video card ini. 3D Mark03 (FSAA 2) 11171 00 8 64% diri, sepertinya Leadtek juga ingin mengulang Lalu untuk system pendinginannya, Commanche4 (FSAA 2) 64.99 fps 6 93% UT 2003 Flyby 261,77 fps 6 98% sukses sebelumnya seperti produk WinFast karena memiliki produk dengan desain ter-Quake 3 Demo001 340.27 fps 6600 Extreme, karena keduanya memang overclock, Leadtek menggunakan HSF besar Max. Configuration berada segmen yang sama. Dan hal ini didan juga dilengkapi heatpipe di dalamnya. %0 20 40 60 80 100 perlihatkan dari penggunaan clock GPU dan Namun sayangnya, untuk memory tidak turut TOTAL PERFORMA 70 59 84% memori yang lebih tinggi dibanding standar didinginkan oleh HSF ini. Secara keseluruhan, TOTAL PENILAIAN resminya. Di mana pada GPU terjadi peninguntuk produk yang terbilang sangat baik ini, Nilai Nilai Dalam 20 40 60 80 100 Max. Test % katan sekitar 30 MHz dari clock standar, lalu walau memiliki kinerja yang lebih. Namun, **Total Performa** 70 59 84% untuk memory sebesar 100 MHz. Dengan juga diperlukan pengeluaran ekstra untuk 40 33 82% Kelengkapar 10 Handling 9 85% peningkatan ini, kini total render output mendapatkannya.—Wawa Sundawa 6 64% Service 10 Harga 70 54 78% PLUS / MINUS Plus ▲ Kinerja di atas rata-rata untuk VGA sekelas ▼ Tidak ada proses pendinginan pada memory. TOTAL NILAI EVALUASI Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; ASUS A8N32-SLI; 2X Corsair CMX256A-3200C2 Maxter 6F030L0 30 GR- Microsoft Windows XP Professional Build 2600 + SP1 MIIII # 10 01 1111 # 10 Menawarkan lebih dari sisi kinerja melalui jalur overclock yang optimal.

Maxtor Personal Storage 3200 / US\$110 (kisaran)

PRODUK / DATA TEST PRODUK / HARGA

Maxtor Personal Storage 3200 U01E100

HARDDISK EKSTERNAL

idak semua kebutuhan akan media penyimpanan hanya dengan drive internal semata. Begitu juga dengan harddisk. Untuk pilihan interface, USB merupakan interface yang paling ideal. Penggunaannya yang mudah menyebabkan interface yang satu ini menjadi pilihan favorit. Kapasitas yang memadai, tentunya termasuk salah satu variabelnya. Jika tidak, maka tidak ada bedanya dengan USB flash disk. Dan tampilan fisik yang menarik, bisa jadi menjadi sebuah alasan yang masuk akal. Mengingat sebuah harddisk eksternal, tentunya akan dapat terlihat dengan mudah di meja, dibandingkan dengan sebuah harddisk internal.

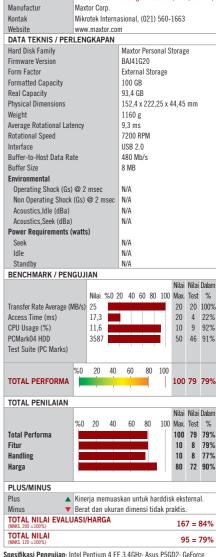
Dan untuk ketiga alasan tersebut, Maxtor Personal Storage 3200 U01E100 sudah memenuhi persyaratan tersebut. Angka 100 menyatakan kapasitas produk ini dalam satuan GB. Meskipun setelah terformat, agak sedikit berbeda. Sebagai informasi, Maxtor Personal Storage 3200 memiliki varian model untuk kapasitas 200, 300 dan 500 GB.

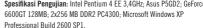
Produk ini menggunakan buffer size sebesar 8 MB. Sama yang digunakan untuk kapasitas 200 GB. Sedangkan untuk kapasitas 300 dan 500 GB, menggunakan buffer sebesar 16 MB.

Dibandingkan harddisk internal, keterbatasan interface USB2.0 membuatnya tertinggal. Namun, produk ini masih terbilang memuaskan untuk ukuran harddisk eksternal. Kapasitas 100 GB juga cukup memadai untuk kebanyakan kebutuhan sebuah harddisk eksternal. Meskipun kami juga pernah menguji harddisk eksternal berkapasitas hingga 500 GB.

Masih memiliki kelemahan yang sama dengan produk serupa, ia masih menggunakan power supply eksternal. Menambah ruang yang dibutuhkan saat dibawa. Walaupun masih wajar, mengingat produk ini masih menggunakan harddisk 3,5 inci di dalamnya.

Sayangnya ia tidak dilengkapi dengan bundle software back-up, seperti yang ditawarkan Maxtor OneTouch III Mini Edition. Perhatikan juga perbandingan ukuran dimensi kedua produk tersebut.—BSR









Maxtor Personal Storage, seri solusi storage eksternal dari Maxtor.



BenQ DW1670

DVD ± R/RW RAM

Penawaran dari para produsen komponen untuk komputer yang makin beragam, khususnya komponen DVD writer, ditambah lagi dengan standar yang juga beragam, membuat para produsen diharuskan untuk mengikutinya dengan mengimplimentasikan ke dalam produk-produk hasil ciptaannya.

Ini terlihat dari produk DVD writer BenQ yang kami uji kali ini. Dengan produk yang diberi kode nama DW1670, di mana selain telah mendukung format penulisan +/- dan Dual Layer, tetapi juga sudah turut mendukung format DVD-RAM. Walau langkah ini sudah banyak dilakukan produsen lain, namun tetap dengan penawaran harga yang bisa dikatakan cukup bersaing dan juga dengan tingkat performa maupun kualitas yang tidak kalah dengan produk dari produsen lain tersebut.

Dari segi teknologi, penerapannya masih terbilang standar sebagaimana halnya yang akan Anda temukan pada sebuah DVD writer BenQ lainnya. Walau diposisikan sebagai drive keluaran terbaru, namun perbedaan dengan versi-versi sebelumnya hanya berada pada dukungan terhadap format penulisan

seperti Dual Layer, dan tentu saja dukungan penulisan terhadap format DVD-RAM.

Selain itu, tak luput untuk produk ini juga telah mengimplementasikan teknologi DCS (*Dual Cooling System*). Teknologi ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tahan drive terhadap debu dan penurunan kinerja dan akurasi unit optic akibat suhu tinggi. Hal ini tercapai melalui dua bentuk desain casing drive, pendinginan IC-IC driver oleh drive casing melalui thermal pad, dan bentuk drive casing yang memiliki lekukan yang didesain agar dapat mengarahkan aliran udara yang lebih optimal dalam proses pendinginan.

Dari sisi kinerja, untuk proses kecepatan kerja dalam hal membaca maupun menulis media, drive ini dapat mencetak skor yang tinggi. Tampaknya desain teknologi yang diterapkan cukup berhasil dalam mendongkrak kinerjanya. Walau dari beberapa pengujian, terdapat fluktuasi untuk proses write dan rewrite pada beberapa posisi blok data dalam media. Berbeda halnya dengan proses read yang bisa dibilang baik sekali dimulai dari data blok awal hingga akhir.—Wawa Sundawa



52 HARDWARE TEST PCMedia 08/2006

Powerlogic ATHENA A 800 SX

PC CASE

Ketika melihat casing ini kali pertama, kami sangat terkesan dengan bentuknya yang sangat ramping, layaknya casing-casing PC built-up. Bahan material dasar yang dipakai oleh casing ini adalah aluminimium, meskipun tidak terlalu tebal. Selain itu, casing ini juga dilengkapi dengan rubber coated (lapisan karet) pada front panel-nya, sehingga mengurangi resiko Anda terkena aliran listrik statis.

Bagian dalam casing ini terlihat cukup unik, karena letak power supply yang biasanya dibagian belakang kali ini diletakkan dibagian depan. PSU itu sendiri mempunyai daya 200 Watt pure power (setara dengan 400-450 Watt standart power). Unik memang, namun untuk sistem pendinginan didalam casing hal tersebut kurang baik kami rasa. Ketika kami ingin mencoba merakit sebuah motherboard dengan form factor ATX lengkap dengan peripheral-nya, hal-hal yang agak janggal muncul kemudian. Untuk dapat meletakkan motherboard tersebut, diharuskan melepas terlebih dahulu power supply yang terletak didepan dan untuk dapat memasang CD/DVD-ROM atau FDD diharuskan melepas cover front panel terlebih dahulu. Hal yang cukup merepotkan kami rasa. Sebagai contoh untuk merakit sebuah sistem PC dengan menggunakan casing ini penulis membutuhkan waktu sekitar 30-45 menit, sangat jauh jika dibandingkan memakai casing standar yang hanya dibutuhkan waktu sekitar 10 menit.

Sistem aliran udara pada casing ini juga kurang bagus karena hanya dilengkapi dengan dua buah kipas berukuran 6 cm untuk menghisap panas dari dalam casing. Namun, casing ini dilengkapi dengan air duct system yang berfungsi untuk mencegah meluasnya panas yang dihasilkan oleh processor. Namun tetap saja, tanpa dilengkapinya sebuah kipas blower tentu saja aliran udara dalam casing tidak akan bekerja optimal. Terbukti dari hasil tes benchmark suhu dari beberapa komponen ketika casing tersebut dalam keadaan tertutup.

Untuk Anda yang ingin membeli casing ini, disarankan motherboard Anda berjenis micro ATX dan Anda harus menambahkan kipas blower pada casing tersebut. Memang sudah tipikal dari casing slim, efisiensi ruang namun aliran udara menjadi lebih panas.—APHJ





Desain yang compact dan dilengkapi dengan rubber coated menjadi keunggulan dari casing ini, meskipun sirkulasi udara di dalam casing kurang bagus.

Manufactur Sonic Gear Leapfrog Indonesia, (021) 6660-4784 Kontak Wehsite www.leapfroglobal.com DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN Form Factor Weight (kg) N/A Dimensions (D x W x H mm) 470 x 145 x 365 Aluminium, rubber coated front panel Tool-free Installation Can be opened with knurled screws Motherboards supported ATX, Micro ATX Motherboard on Tray Sides of Case Aluminimum Lighting effects Powerlogic 200W Pure Power Power Suply **Drive Bays** 5.25", externally accessible 5.25", internal 3.5", externally accessible 3.5", internal AGP/PCI Expansion Slots 2 IISB 2.0 FireWire 1394 Audio Out x1, Mic Input x1 Displays System fan Drill Holes / Carriage for Ruilt-in Fan Rear: 6cm (exhaust) x2 Manufacture Powerlogic **Dust Protection Filter** Ekstra Air Duct System BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % CPU Temp. (°C) 83,0 30 20 68% Chipset Temp. (°C) 49.0 15 11 75% 15 10 68% VGA Chipset Temp. (°C) 69.0 Harddisk Temp. (°C) 39.0 15 11 76%

20 40 60 80 100 TOTAL PERFORMA 75 53 71% TOTAL PENILAIAN 20 40 60 80 100 Max. Test 75 53 71% Kualitas Bahan 16 80% 14 90% 15 Instalasi dan Manual 13 43% 30 30 15 50% Ungradeable

PLUS / MINUS Plus

 Material dari aluminium dan karet desain yang sangat ramping dan cukup unik ▼ Ruangan terlalu sempit, dibutuhkan obeng khusus, perakitan membutuhkan waktu yang cukup lama.

TOTAL NILAI EVALUASI

53

Spesifikasi Pengujian: Intel P4 3.6 GHz, Asus P5GD2; 2x256 MB DDR2 PC4300, Maxtor 6E030LD 30 GB, Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1 Motherhoard Monitor 5 3 7 0 CPU Stability Test 6 0



PRODUK / DATA TEST orinex Wireless to Powerline Router G CXP-RTG 2.2 / **US\$199 (kisaran)** Manufactur Corinex Comm Corn Kontak Datascrip, (021) 654-4515 Website www.corinex.com DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN Wireless 802.11g + Powerline Router Standards Homeplug 1.0; IEEE 802.3 (10Base-T); IEEE 802.3u (100Base-TX); IEEE 802.11b (11Mbps); IEEE 802.11g Management Web Based HTTP management GUI AC power connector for both Powerline networking Interface and power supply; WAN: 10/100BaseT (RJ45); 4 x LAN: 10/100Mbps RJ-45 port with auto cross-over function (MDI-X): Coaxial Connector for External Detachable Dipole Antenna 56 bits DES Key, 64/128bit WEP, WPA, Enable/ Security Disable SSID. Password Protection, Access control, Firewall NAT and SPI, VPN RF Power Output 14dRm Display LED Power, WLAN Status, Powerline Status, WAN, WLAN, 4 x LAN Buttor Reset Dimensi 218 x 168 x 53,5 mm Berat N/A Power input AC power connector for both Powerline networking and power supply AC 100V~240V, 60/50Hz Paket Peniualan Quick Installation Guide: CD-ROM: Power Cord: 2 > Ethernet Cable BENCHMARK / PENGUJIAN %0 20 40 60 80 100 Max. Test % LAN 15 11 76% Wi-Fi @ 0m LOS 15 11 75% Wi-Fi @ 10m 15 12 79% Signal to Noise Ratio 5 47% (dB) Wi-Fi @ 10m 20 40 60 80 100 **TOTAL PERFORMA** 55 39 71% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam 40 60 80 100 Max. Test % **Total Performa** 55 39 71% Fitur & Perlengkapan 40 24 60% Handling 25 19 75% Service 10 6 55% Harga PLUS / MINUS Plus Untuk melayani semua jaringan, termasuk Homeplug 1.0 dengan powerline Minus ▼ Tidak tersedia fungsi save dan load profile. **TOTAL NILAI EVALUASI** 97 = 61%

Corinex Wireless to Powerline Router G CXP-RTG 2.2

WIRELESS + POWELINE ROUTER

Sebuah router dengan solusi lengkap untuk berbagai macam jaringan. Corinex Wireless to Powerline Router G CXP-RTG 2.2 mampu melayani (hampir) semua media untuk jaringan yang ada sekarang ini.

Mulai dari untuk ethernet dengan 802.3 10/100, tentu saja dengan dukungan untuk jaringan 802.11b/g Wireless LAN. Dan tambahan untuk dukungan HomePlug 1.0 Powerline network, membuatnya berbeda dengan wireless router kebanyakan. Semuanya dapat berjalan dan terlayani pada saat yang bersamaan.

Enkripsi untuk WLAN masih mengandalkan WEP 64/128-bit sesuai dengan kebanyakan standar perangkan Wireless 802.11b/g. Sedangkan untuk HomePlug 1.0 Powerline menggunakan 56-bit DES.

Seperti kebanyakan wireless router, konfigurasi dapat dilakuan melalui web browser. Susunan menu memang sedikit berbeda dengan kebanyakan produk serupa. Penjelasan singkat untuk masing-masing fungsi setting yang

tersedia, dapat dilihat saat kursor diletakkan pada field yang bersangkutan. Terbilang masih cukup mudah, meskipun tidak dilengkapi dengan *wizard*.

Menu konfigurasi terbilang lengkap. Baik untuk jaringan wireless, Powerline, atau konfigurasi tambahan seperti filter port, penjadwalan dan seterusnya. Sayangnya, tidak tersedia fungsi save dan load profile. Akan sangat berguna mengingat fungsinya yang akan sangat dapat dimaksimalkan.

Untuk kinerja juga memuaskan. Kuat sinyal untuk jaringan wireless, memang bukan yang terbaik. Demikian juga dengan kecepatan transfer data. Sekiranya Anda memang berniat memanfaatkan kelebihan jaringan dengan Powerline yang memang unik, ia dapat diandalkan menjadi solusi yang seba bisa. Kabel ethernet, wireless, ataupun jaringan via kabel listrik, ia akan dapat diandalkan. Tidak percuma memang, mengingat Corinex sebagai salah satu pionir HomePluq.—B. Setyo Ryanto



Hardware Test Terminologi

Harddisk

Access Time

Waktu yang diperlukan untuk dapat mengakses data yang dibutuhkan, dari keadaan *idle* (diam) hingga mendapatkan data tersebut.

ATA/133

Untuk sementara merupakan standar kecepatan transfer data tertinggi perangkat dengan interface PATA. Beberapa nama lainnya adalah ATA-7, ATA/ATAPI-7, Ultra- DMA/133, UDMA 6, dan lain-lain. Untuk mencapainya, dibutuhkan controller harddisk yang sudah mendukung, juga controller bus pada sisi PC (lebih tepatnya pada motherboard). Sedang dalam pengembangan selanjutnya adalah ATA-8 atau ATA/ATAPI-8.

Density

Tingkat kepadatan penempatan data bit di dalam sebuah piringan data pada harddisk.

EIDE

EIDE (Extended Imbedded Drive Electronics), juga dikenal sebagai ATA (Advanced Technology Attachment) atau ATAPI (AT Attachment Packet Interface) istilah pada jaman PC IBM AT. Memiliki kecepatan data transfer rates hingga 133 MB/s untuk standard ATA-133. Keterbatasan EIDE adalah panjang kabel maksimal 18 inci (450 mm).

NCQ

NCQ (Native Command Queuing) command protocol pada SATA yang memungkinkan harddisk menentukan sendiri urutan perintah saat harddisk beroperasi. Memiliki banyak kesamaan dengan TCQ (Tagged Command Queuing) pada harddisk SCSI. Selain mempercepat kinerjanya, juga akan mengoptimalkan umur mekanisme harddisk.

PATA

Sebelumnya dikenal sebagai ATA (Advanced Technology Attachment), atau juga sering disebut IDE, ATAPI, dan UDMA. Merupakan standar interface yang digunakan untuk perangkat storage pada PC, seperti: drive optic dan harddisk. Dengan diperkenalkannya Serial ATA pada tahun 2003 yang lalu, maka untuk lebih spesifik kemudian lebih dikenal sebagai PATA (Parallel ATA). Mengacu pada metoda sinyal data pada kabel data ATA.

Perpendicular Recording

Proses perekaman data di dalam harddisk dengan memposisikan arah magnetisme permukaan platter secara vertical, dibanding dengan cara konvensional secara horizontal. Hal ini menyebabkan peningkatan densitas data yang dapat ditampung dalam sebuah platter hingga sepuluh kali lipat.

RoHS

RoHS (Restriction of Hazardous Substances). Sebuah standar yang lebih dikenal di daratan Eropa, untuk batasan jumlah maksimal dalam satuan ppm bagi enam materi yang dianggap berbahaya bagi lingkungan. Yaitu, Lead, Mercury, Cadmium, Chromium VI, PBB, dan PDBE.

Rotational Speed

Kemampuan kecepatan putar maksimal spindle harddisk. Kebanyakan bekerja pada 4.200, 5.400, 7.200, dan 10.000 rpm. Akan mempengaruhi kecepatan read dan write harddisk, sekaligus panas yang dihasilkan saat beroperasi. Kecepatan spindle harddisk tercepat adalah 15.000 rpm.

SATA

SATA (Serial Advanced Technology Attachment) sebuah standar interface dan command set untuk transfer data antar-device ke PC bus. Berbeda dengan IDE yang menggunakan signal parallel, SATA bekerja secara serial. Memungkinkan penggunaan kabel data yang lebih ringkas, jarak kabel yang lebih panjang, dan transfer speed yang lebih cepat. Yang banyak digunakan memiliki transfer data rate 150 MB/ s (SATA-150). Dan akan segera menyusul standar SATA-300 (SATA II) dan kelak bahkan SATA-600.

SCSI

SCSI (Small Computer System Interface) sebuah standar interface dan command set untuk transfer data antar-device ke PC bus. Selain pada harddisk, juga sering digunakan pada drive optik, dan beberapa back-up storage. Lebih banyak digunakan pada workstation dan server. Desktop PC lebih mengandalkan interface ATA/ DE untuk storage.

Spindle

Dalam harddisk, hal ini mengarah pada poros tiang dari piringan tempat menampung data (platter).

Optical Drive

Bezel

Bagian penutup muka pada drive optical yang berbahan plastik, berfungsi sebagai elemen kosmetik atau pemanis tampilan drive (khususnya untuk drive jenis internal). Walau sebelumnya memiliki desain yang fixed (tetap), namun kini untuk drive-drive keluaran baru, telah memiliki desain faceplate yang beragam bentuk maupun warna, dan ikut dibundel dalam paket penjualannya.

DVD-RAM

Standar format penulisan pada media DVD, sama seperti halnya format ± R/RW. Hanya saja menggunakan teknik yang berbeda. Namun, format RAM ini lebih mengarah kepada fungsi yang sama dengan format RW. Dimana, proses penulisan dapat berulang-ulang pada media yang sama, juga menghapusnya.

Dual Layer

Jika biasanya setiap media untuk drive optical memiliki satu lapisan (layer) permukaan penyimpan data, maka pada media dengan dual layer terdapat dua lapisan permukaan untuk menyimpan data, sehingga untuk media dengan konfi gurasi ini memiliki kapasitas daya tampung data sebanyak dua kali lipatnya.

Emergency Eject Pin

Adalah pin yang digunakan pada drive optic, untuk dapat membuka tray secara paksa ketika tray tidak dapat dibuka seperti biasanya dengan menekan tombol eject. Walaupun memiliki maksud pemaksaan, namun penggunaan pin ini tidak adanya unsur perusakan terhadap drive yang bersangkutan.

Trav

Di dalam lingkup komponen optical drive, Tray berhubungan dengan mekanisme loading dari sebuah drive. Yang berfungsi sebagai penampung sementara media ketika dimasukkan maupun dikeluarkan dari drive

Motherboard

Chipset

Chips atau chipset merupakan potongan kecil silikon yang digunakan untuk menyimpan informasi dan instruksi komputer. Setiap komponen komputer memiliki paling tidak sebuah chip di dalamnya. Chipset pada motherboard mengontrol masukan dan keluaran yang mendasar dari komputer. Chipset pada video card mengontrol rendering dari grafi k 3D dan output dari gambar pada monitor Anda. CPU salah satu contoh chip yang sangat penting.

Controller

Alat tambahan yang dapat mengatur operasi dari peralatan yang ada di bawah pengaturan komputer.

FSB (Front Side Bus)

Pada microprocessor FSB menghubungkan processor dengan memory utama. FSB digunakan untuk mengomunikasikan antara motherboard dengan komponen lainnya.

HSF (Heat Sink Fan)

Komponen CPU yang dipakai untuk menyerap panas. Biasanya terbuat dari aluminium. Pemakaian fan sebagai penyerap suhu ini akan meningkatkan performa kerja komputer.

Integrated Graphic Controller

Biasa disebut IGP (Integrated Graphic Port) oleh sebagian chipset manufaktur. Adalah chip grafis yang terintegrasi di dalam chipset motherboard dan memiliki fungsi yang sama seperti halnya video card. Bedanya, IGP tidak memiliki memory yang khusus untuk dirinya, dan mengambil langsung dari memory komputer utama. Walau pada sebagian produsen juga mengimplementasikan chip memory khusus untuk IGP ini.

Northbridge

Salah satu dari dua chip pada chipset yang menghubungkan processor ke memory system dan bus AGP dan PCI. Chip lainnya adalah southbridge.

Slot

Tempat untuk menaruh perangkat tambahan peripheral pada motherboard. Misalnya slot AGP untuk video card, slot ISA, dan slot A (untuk processor AMD K6-2)n atau slot 1 untuk processor Intel Pentium II.

Southbridge

Salah satu dari dua chip pada chipset yang mengontrol bus IDE, USB, dukungan Plug and Play, menjembatani PCI dan ISA, mengontrol keyboard dan mouse, fitur power management, dan perangkat lain.

Notebook

TFT LCD

Penggunaan teknologi thin-fi Im transistor pada Liguid Crystal Display. Penggunaan layar ini juga termasuk bagian dari yang disebut active matrix LCD. Selain pada layar notebook, dapat ditemukan juga pada projector, monitor LCD bahkan mulai pada tahun 2004 juga menggantikan CRT pada televisi.

XGA

Standar tampilan display dengan re solusi 1280x768 pixel. Berbeda dengan XGA (Extended Graphics Array) yang memiliki resolusi 1024x768 pixel, atau dengan kata lain memiliki aspek ratio 4:3. Wide XGA akan menampilkan display dengan ratio 16:9 (wide screen). Penggunaannya lebih cocok untuk wide screen presentasi ataupun menonton film format wide screen. Dan lebih nyaman, sesuai dengan sudut pandang mata manusia.

BrightView

Suatu fitur yang biasanya berada pada seting monitor berbentuk LCD. Dan, fitur ini memungkinkan tampilan kontras warna menjadi lebih tajam dan jelas.

PC Card

Kartu ekspansi yang biasanya digunakan pada notebook, sehingga notebook tersebut memiliki fungsi-fungsi baru seperti WLAN, Bluetooth, Sound, dan lain-lainnya, ataupun juga peningkatan jumlah memory. Lalu, melalui sebuah standar, PC Card ini terbagi menjadi tiga jenis. Type I, Type II dan Type III. Perbedaan bentuk di antara ketiganya, hanya berada pada tingkat ketebalan tiap card. Type I yang memiliki ketebalan 3,3 mm biasanya digunakan sebagai kartu memory. Type II dengan ketebalan 5 mm biasanya digunakan untuk alat-alat yang berfungsi sebagai I/O seperti modem, LAN, dan lain-lainnya. Untuk Type III, dengan ketebalan 10,5 mm biasanya digunakan untuk alat seperti micro drive atau komponen lainnya yang memiliki dimensi yang tebal.

Touchpad

Adalah sebuah alat input yang biasanya digunakan pada komputer laptop. Fungsinya sebagai penggerak kursor pada monitor, melalui stimulasi gerakan jari yang menyentuh touchpad tersebut. Dengan fungsi ini pula touchpad ini digunakan sebagai pengganti mouse. Dari ukuran, biasanya memiliki ukuran yang berbeda-beda, tetapi biasanya tidak lebih dari 50 cm²

SO-DIMM

Kependekan dari Small Outline DIMM, merupakan versi lebih kecil dari DIMM standar dan biasanya digunakan pada komputer notebook. Di mana, SO-DIMM ini memiliki ukuran sebanyak 72 pin untuk interface 32 bit, dan 144 pin untuk interface 64 bit.

PCMCIA

Kependekan dari Personal Computer Memory Card International Association, adalah sebuah organisasi yang beranggotakan dari lebih dari 500 perusahaan, di mana telah mengembangkan sebuah standar untuk komponen yang berukuran kecil kira-kira sebesar kartu kredit, dan biasa disebut PC Card. Di mana penggunaan mayoritas untuk komputer notebook.

Video Card

Anti Aliasing

Proses menghilangkan atau setidaknya mengurangi efek jaggies (sudut-sudut lancip) pada suatu tampilan 3D.

Clock

Nilai kecepatan kerja sinyal-sinyal listrik di dalam jaringan komponen elektronik atau juga pada sebuah chip dalam waktu tertentu. Nilai-nilai ini biasanya dinyatakan dalam satuan Hertz (Hz), contoh MHz.

DirectX

Adalah API (Application Programming Interface) yang digunakan oleh Microsoft pada operating system Windows-nya, dalam berkomunikasi dengan hardware-hardware untuk PC yang dikendalikannya. Untuk hardware-nya sendiri, diperlukan software driver yang mendukung DirectX tersebut agar dapat digunakan secara optimal.

Entry-level

Segmen dari sebuah produk yang berada pada kelas terbawah di dalam lingkup teknologi yang setingkat.

GPU

Graphics Processing Unit atau biasa juga disebut Visual Processing Unit (VPU), adalah chip yang didesain untuk PC ataupun konsol game yang berfungsi khusus sebagai pemroses/rendering data grafi s. Di mana selain data 2D, juga untuk data yang memiliki tranformasi geometri (3D).

HDR

Prosedur pencahayaan yang didesain untuk mengemulasi bagaimana level-level cahaya di dunia nyata bervariasi untuk jangkauan area yang luas. Hal ini biasanya didapatkan dengan menggunakan data fl oating-point untuk tekstur dan target yang akan di-render juga termasuk penggunaan algoritma pencahayaan yang sesuai. Meski menawarkan efek visual yang lebih baik, namun efek ini memiliki performance hit yang cukup besar bagi sebagian VGA.

Heatpipe

Desain komponen pendingin yang berbentuk pipa berbahan logam. Ia berfungsi menghantarkan panas dari ujung satu ke ujung lainnya. Di dalam menghantarkan panas ini, digunakan cairan khusus di dalamnya

Pixel Pipeline

Unit dari sebuah GPU, tempat terjadinya transfer informasi pixel maupun pemrosesan nya. Di mana, semakin banyak pixel pipeline, maka semakin banyak pula jumlah pixel yang dapat diproses oleh GPU.

Vertex Processor

Vertex processor atau vertex pipeline adalah salah satu unit dari GPU yang berfungsi sebagai pembawa informasi geometri (dalam bentuk titik-titik vektor), atau juga langsung mengolahnya jika perlu. Pemrosesannya sendiri bisa dalam bentuk fungsi tetap (pada DirectX 7.0 ke bawah), atau dalam bentuk fungsi terprogram dengan vertex shader (DirectX 8.0 hingga terbaru).

Networking

802.11a

Standar wireless network dengan maximum data transfer rate 54 Mbps dan bekerja pada frekuensi 5 GHz.

802.11b

Standar wireless network dengan maximum data transfer rate 11 Mbps dan bekerja pada frekuensi 2,4 GHz.

802.119

Standar wireless network dengan maximum data transfer rate 54 Mbps dan bekerja pada frekuensi 2,4 GHz, dengan backward compatibility berperangkat 802.11b.

Access Point

Suatu alat yang memungkinkan komputer berperangkat wireless dan alat-alat lainnya untuk berkomunikasi via jaringan berkabel. Ini juga digunakan untuk memperluas jangkauan dari sebuah jaringan nirkabel.

Channel

Di dunia komunikasi, channel merujuk kepada media yang digunakan untuk membawa informasi dari si pengirim (transmitter) ke penerima (receiver).

DSP

Digital Signal Processing, suatu teknik yang digunakan untuk pemrosesan sinyal data digital. Teknik ini biasanya digunakan pada lingkup data audio, video, atau juga dalam bidang komunikasi. Di mana bertujuan untuk dapat meng-alter sinyal-sinyal data tersebut sehingga memiliki output sesuai dengan yang diharapkan.

Etherne

Suatu protokol Local Area Network (LAN) yang dikembangkan Xerox Corporation bersama dengan DEC dan Intel pada sekitar tahun 1976. Protokol ini salah satu standar LAN yang paling banyak digunakan saat ini.

Firewall

Firewall-lah yang menentukan informasi yang dapat masuk dan keluar melaluinya. NAT akan menyembunyikan lokal IP dari network di luar fi rewall. Ini akan mengamankan cilent, untuk diakses dari luar firewall, ataupun melihat-lihat fi le di dalamnya.

Gateway

Network point yang tugasnya mengatur traffi c data pada network, juga melakukan koneksi dengan Internet atau network lain.

IEEE

Institute of Electrical and Electronics Engineers yang menentukan banyak standardisasi, termasuk untuk networking. IEEE standard akan mempermudah memastikan kompatibilitas antarsistem.

Hotspot

Area atau gedung di mana jaringan Internet dapat diakses melalui PC atau laptop berstandar 802.11x dengan seminimal mungkin melakukan konfigurasi.

LAN

Local Area Network terdiri dari sekumpulan PC yang terkoneksi dalam area yang relatif kecil, seperti pada home network.

MAC Address

Media Access Control address adalah ID yang dimiliki pada device yang terhubung dengan network. Seperti ethernet controller serta wireless ethernet.

MIMO

Kependekan dari Multiple-Input Multiple Output, yaitu teknik transmisi data dengan menggunakan beberapa jalur sinyal data sekaligus. Untuk meningkatkan throughput. Teknik ini mengeksploitasi fenomena dari suatu sinyal yang tersebar dengan membentuk beberapa jalur ketika ditransmisikan, daripada mencoba untuk menghilangkannya.

Passphrase Key

Encyption key yang digunakan untuk me ngontrol akses ke sistem komputer, program, atau data. Passphrase ini hamper mirip dengan password, namun secara umum dengan bentuk input sequence untuk kata atau bentuk teks lainnya yang lebih panjang, menjadikan tingkat keamanannya lebih tinggi.

RJ-45

Registered Jack-45 jenis connector yang digunakan ethernet, terhubung dengan delapan kabel.

Router

Suatu alat atau komponen yang bertugas untuk menemukan jalur terbaik antara dua jaringan, bahkan jika di antaranya terdapat beberapa jaringan lain untuk dilalui.

SSID

Service Set Identifi er adalah identitas unik yang digunakan pada jaringan wireless. Untuk dapat saling terhubung, SSID harus sama antara gateway (AP ataupun wireless router) dengan wireless client.

WI AN

Wireless Local Area Network adalah sebuah LAN yang saling berkoneksi nirkabel dengan wireless device.

PCMedia Top 50 Hardware Test

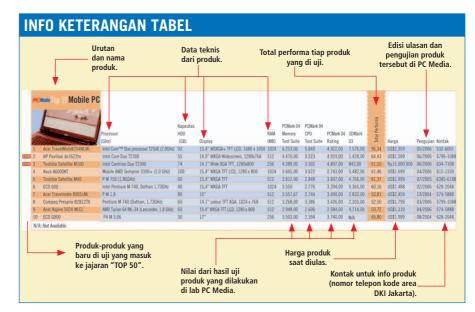
"Top 50", indeks produk-produk terbaik yang telah kami uji sebelumnya. Terbagi menjadi lima kategori produk bernilai tertinggi menurut indeks *PC Media*. Dilengkapi dengan harga dan kontak untuk mendapatkan info lebih lanjut.

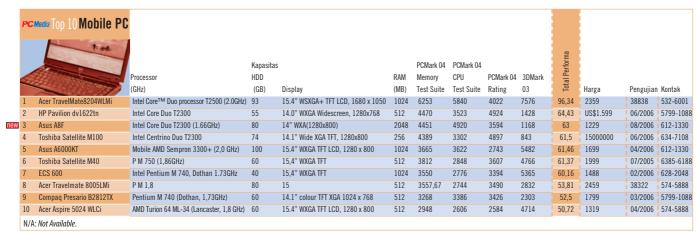
Sebagai fokus utama penentu kinerja keseluruhan, arsitektur processor yang digunakan dalam notebook memang memiliki peranan tertinggi. Tidak seperti komputer desktop, di mana komponen lain juga harus memiliki level kinerja yang walau bukan tertinggi namun berada pada tingkatan yang sama. Khusus "TOP 50" kali ini, memang posisi teratas kategori top 10 Mobile PC diduduki oleh notebook yang dimotori oleh processor kelas atas Intel, yaitu untuk produk Core Duonya. Lalu untuk edisi kali ini, seperti Anda lihat hanya terisi oleh satu produk. Memang hanya produk tersebut yang kami uji pada edisi ini.

Untuk kategori lainnya, hanya video card dan juga kategori baru, yaitu harddisk, yang memiliki penambahan dari hardware-hardware yang kami tes kali ini. Untuk video card pun, dari beberapa unit yang kami tes, hanya dua unit yang dapat memasuki ajang ini. Memang jika dilihat secara saksama, rata-rata yang memasuki kategori ini adalah produk yang berbasiskan nVIDIA. Tapi, hal itu terjadi karena kami memang jarang menerima sampel produk yang berbasis GPU ATi. Setidaknya untuk segmen yang berada di tingkatan teratas.

"TOP 50" ini bukanlah ajang tempat ditentukannya produk mana yang paling baik atau tidak. Kami persembahkan hanya sebagai indikator untuk seluruh walau tidak semuanya, perkembangan teknologi hardware, khusus untuk komponen *personal computer* hingga saat ini dari sisi performa dan lainnya. Meski dari jumlah data yang hanya10 buah untuk tiap kategori, tampak kurang mencerminkan perkembangan yang terbilang pesat dan paling cepat ini.

Terakhir, pengujian produk untuk kategori harddisk memang sudah dimulai sejak lama. Tapi karena kurangnya data pengujian, baru kali ini kami dapat menghadirkannya. Untuk posisinya, Western Digital berhak menempati posisi puncak top 10 harddisk ini. Wajar, mengingat arsitektur harddisk ini menggunakan desain yang terbilang baik di kelasnya.





PC	Media Top 10 Motherboard	AMD	CPU Socket	Front Side Bus/FSB (MHz)	PCMark04 Rating	PCMark04 CPU Test Suite	PCMark04 Memory Test Suite	Quake3 Normal Conf.	Total Performa	Harga US\$	Pengujian	Kontak
1	DFI Lan Party UT nF4 SLI-D	nForce4 SLI	939	1.000	3.937,00	3.862,00	4.998,00	394,00	95,96	210	06/2005	n/a
2	EPoX 9NPA+UL	nForce4 Ultra	939	1.000	3.961,00	3.845,00	4.458,00	405,40	95,56	130	03/2006	628-1758
3	ABIT AN8	nForce4	939	1.000	3.934,00	3.870,00	4.982,00	376,00	94,50	175	06/2005	612-5503
4	Winfast NF4K8AC-RS	Nforce4 4x	939	800	4.201,00	3.811,00	4.892,00	345,90	94,29	72	07/2006	612-3612
5	ASUS A8N-SLI Deluxe	nForce4 SLI	939	1.000	4.062,00	4.001,00	4.903,00	351,00	94,01	221	06/2005	612-1331
6	DFI Infinity RS482	ATI RS482	939	1.000	4.200,00	3.803,00	4.875,00	341,43	93,86	120	05/2006	659-7678
7	ASUS A8N-VM CSM-UAYGZ	GeForce 6150	939	1.000	4.001,00	3.837,00	4.918,00	357,27	93,39	85	03/2006	612-1331
8	MSI K8N Diamond Plus	nForce4 SLI	939	1.000	4.007,00	3.840,00	4.898,00	354,47	93,19	240	06/2006	6220-0000
9	MSI K8N SLI Platinum	nForce4 SLI	939	1.000	3.903,00	3.836,00	4.528,00	380,00	93,16	225	06/2005	612-4366
10	DFI LanParty UT nF4 SLI-DR Expert	nForce4 SLI	939	1.000	4.003,00	3.843,00	4.963,00	351,20	93,08	215	04/2006	659-7678
N/A	A: Not Available.											

PC	Mode Top 10 Motherboard	Intel	CPU Socket	Front Side Bus/FSB (MHz)	PCMark04 Rating	PCMark04 CPU Test Suite	PCMark04 Memory Test Suite	Quake3 Normal Conf.	Total Performa	Harga US\$	Pengujian	Kontak
1	Gigabyte GA-8ANXP-D	Intel 925X	LGA 775	800	5.356	5.451	5.668	444,70	98,52	292	10/2004	601-8218
2	MSI P4N Diamond	nForce4 SLI	LGA 775	1066/800/533	5.409	5.569	5.526	419,23	97,04	260	06/2006	6220-0000
3	Asus P5WDG2-WS	Intel 975X	LGA 775	1066/800/533	5.387	5.547	5.555	421,00	97,02	345	03/2006	612-1331
4	Gigabyte GA-G1975X	Intel 975X	LGA 775	1066/800	5.358	5.513	5.489	425,93	96,91	280	06/2006	601-8218
5	MSI P4N Diamond MS-7160	NVIDIA nForce4 SLI Intel Edition	LGA 775	1066/800/533	5.389	5.548	5.518	419,47	96,84	275	02/2006	612-4366
6	Asus P5AD2 Premium	Intel 925X	LGA 775	800	5.293	5.442	5.522	432,00	96,77	331	10/2004	612-3612
7	EPoX EP-5NVA+SLI	nForce4 SLI	LGA 775	1066/800/533	5.390	5.557	5.545	416,50	96,72	140	06/2006	628-1758
8	Albatron PX925XE PRO	Intel 925XE	LGA 775	1066/800	5.394	5.496	5.416	418,73	96,45	145	10/2005	612-5637
9	Asus P5WD2E-Premium	Intel 975X	LGA 775	1066/800/533	5.369	5.541	5.560	406,47	95,84	275	03/2006	612-1331
10	ABIT AA8-3rd Eye	Intel 925X	LGA 775	800	5.283	5.594	5.580	397,60	94,73	184	02/2005	612-5503
N/A	: Not Available.											

	PCMedia Top 10 Video Card	GPU/ VPII	RAM/Type/ Interface	3D Mark 2003 800x600	3D Mark 2003 1024x768	Unreal Tournament Commanche4 800x600	Unreal Tournament Commanche4 1024x768	Quake3 2003 800x600	Quake3 2003 1024x768	Demo1 800x600	Demo1 1024x768	Total Performa	Harga US\$	Pengujian	Kontak
	1 da GeForce 7900 GTX	GeForce 7900 GTX	512 MB/GDDR3/PCIe	23.583	17.455	64,96	64,75	261,54	261,64	343,17	341,23	96,67	580		612-7712
new	2 Pixelview GeForce 7900 GT	GeForce 7900GT	256 MB/GDDR3/PCle	18.466	15.309	65,17	64,91	263,86	261,67	342,27	340,03	92,41	353	08/2006	659-7678
	3 Sparkle Calibre GeForce 7900GT	GeForce 7900GT	512 MB/GDDR3/PCle	20.255	15.301	69,43	61,45	262,66	262,70	344,17	341,77	91,61	440	07/2006	3000-5417
	4 Sapphire Radeon X1900XTX	Radeon X1900XTX	512 MB/GDDR3/PCle	19.576	15.309	58,00	59,07	271,46	267,46	324,60	328,30	90,18	585	07/2006	612-3612
	5 Sapphire Radeon X1900 CrossFire Edition	Radeon X1900CF	512 MB/GDDR3/PCle	18.912	14.803	62,81	62,12	267,47	260,52	322,53	326,80	89,49	585	07/2006	612-3612
	6 Eagle GeForce 7900GT	GeForce 7900 GT	256 MB/GDDR3/PCle	18.441	13.519	65,08	64,91	264,16	261,75	340,23	337,77	88,72	339	06/2006	612-0956
	7 WinFast PX7900GT TDH	GeForce 7900 GT	256 MB/GDDR3/PCIe	18.458	13.490	65,02	64,48	263,91	261,20	342,47	340,27	88,71	410	05/2006	612-4030
new	8 Sparkle GeForce 7800GTX	GeForce 7800GTX	256 MB/GDDR3/PCIe	18.014	13.177	61,79	62,56	265,02	262,33	343,93	342,03	87,76	470	08/2006	3000-5417
	9 Forsa GeForce 7800GT	GeForce 7800 GT	256 MB/GDDR3/PCle	16.544	11.914	65,99	65,84	264,58	262,13	343,07	341,10	86,13	270	06/2006	612-5637
	10 GeCube GC-X1900GTD-VID3	Radeon X1900GT	256 MB/GDDR3/PCle	16.111	12.080	63,87	63,14	270,18	267,76	326,33	329,80	85,14	380	07/2006	3000-5417
	N/A: Not Available.														

	PCMedia Top 10 Harddisk Drive													
		Interface	Kapasitas (GB)	RPM	Buffer (MB)	Transfer Rate Average (MB/s)	Access Time (ms)	CPU Usage (%)	Full load temp. (max) (°C)	PCMark04 HDD Test Suite	Total Performa	Harga (US\$)	Pengujian	Kontak
new	1 WD Raptor WD1500ADFD	SATA	150	10000	16	73,6	7,8	5,0	42	8.087,00	92,59%	307	08/2006	612-3612
	2 WDC WD740GD-00FLA1	SATA	74	10000	8	62,0	8,0	3,1	38	5.597,00	90,38%	193	10/2005	612-3612
new	3 WD Caviar SE16 WD5000KS	SATA	500	7200	16	59,2	13,4	3,4	39	5.900,00	87,67%	300	08/2006	612-3612
	4 WDC WD4000KD-00NAB0	SATA	400	7200	16	54,1	13,1	3,1	43	6.283,00	87,38%	269	10/2005	612-3612
new	5 Samsung SpinPoint P120 SATA Series SP2504C	SATA	250	7200	8	58,9	14,2	4,4	34	5.443,00	86,96%	110	08/2006	5299-1777
new	6 Seagate Barracuda 7200.10 ST3320620A	ATA	320	7200	16	63,0	15,1	4,1	37	5.251,00	74,39%	112	08/2006	612-3612
new	7 Maxtor 6V300F0 SATA	SATA	300	7200	16	57,2	14,9	3,7	37	5.395,00	67,55%	135	08/2006	601-1925
new	8 Maxtor 6L300R0	ATA	300	7200	16	50,9	15,3	3,2	36	5.161,00	66,21%	120	08/2006	601-1925
	9 Seagate Barracuda ST3120827AS	SATA	120	7200	8	46,0	12,7	2,2	39	4.515,00	64,81%	87	10/2005	612-3612
	10 SAMSUNG SP2014N	ATA	200	7200	8	49,0	14,5	3,5	37	4.835,00	64,68%	100	10/2005	5299-1777
	N/A: Not Available.													